

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMP N 2 PATUK
Jl. Jogja-Wonosari Km. 24, Putat, Patuk, Gunung Kidul

Periode 1 Juli - 17 September 2014

Disusun dan diajukan guna memenuhi
persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



Disusun Oleh :

Nama : Fitri Handayani

NIM: 11201444036

Prodi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

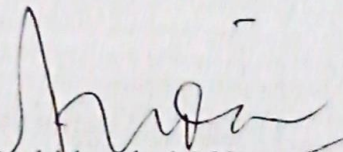
Nama : Fitri Handayani
NIM : 11201444036
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 2 Patuk, Gunung Kidul dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Gunung Kidul, September 2014

Mengesahkan,

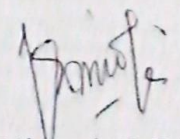
Dosen Pembimbing Lapangan



Nurhidayah, M.Hum.

NIP 19741107 200312 2 001

Guru Pembimbing



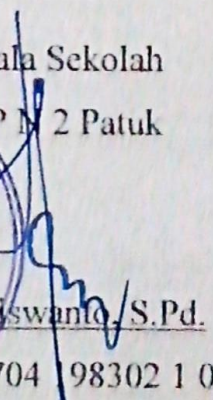
Niyarti, S.Pd.

NIP 19610731 198703 2 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP N 2 Patuk

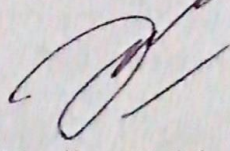


Heri Miswanto, S.Pd.

NIP 19610704 198302 1 003

Koordinator PPL

SMP N 2 Patuk



Wardiyo, S.Pd.

NIP 19610323 199103 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 ini tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Patuk. Penyusun menyadari bahwa laporan PPL ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah swt atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof.Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PPL.
4. Bapak Eko Widodo, M.Pd.,selaku Dosen Pembimbing Lapangan SMP Negeri 2 Patuk.
5. Ibu Nurhidayah, M.Hum., selaku dosen pembimbing lapangan PPL.
6. Bapak Heri Miswanto, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Patuk.
7. Bapak Wardiyo, S.Pd., selaku Koordinator PPL SMP N 2 Patuk.
8. Ibu Niyarti, S.Pd., selaku guru pembimbing di SMP N 2 Patuk yang bersedia membimbing dalam kelancaran proses PPL mulai dari awal hingga akhir.
9. Seluruh guru, karyawan, siswa, dan segenap keluarga besar SMP N 2 Patuk yang telah mendukung secara moral maupun materi selama pelaksanaan PPL.
10. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PPL UNY 2014 di SMP N 2 Patuk (Dita, Rudy, Popoy, Andre, Maria, Sinta, Gummy) atas kerja sama dan dukungannya selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PPL.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi penyusun dimasa yang akan datang. Demikian laporan ini disusun semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dipergunakan semestinya.

Patuk, September 2014

Penyusun

LAPORAN KEGIATAN PPL

oleh

Fitri Handayani

NIM 11201244036

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 2 Patuk yang terletak di Jl. Jogja-Wonosari Km.24, Putat, Patuk, Gunung Kidul dan berlangsung selama kurang lebih 11 minggu, sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan pengelolaan di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial. Praktikan mendapat kesempatan untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya.

Adapun hasil yang dicapai selama PPL, praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan RPP meskipun masih terdapat hambatan baik yang bersifat klasikal maupun teknis. Hambatan yang ada dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan pihak yang terkait yaitu guru pembimbing sehingga permasalahan segera dapat diselesaikan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL adalah mahasiswa dapat merasakan secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan KBM.

Kegiatan PPL ini memberikan manfaat yang sangat besar karena ilmu yang sudah diterima di kampus benar-benar dapat dimanfaatkan dan dibagikan kepada para siswa serta praktikan dapat belajar mengelola kegiatan belajar-mengajar di kelas dengan baik walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan yang ditemui selama kegiatan PPL ini berlangsung. Namun hal yang paling penting dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga, yang terkait dengan hubungan kekeluargaan yang sudah terjalin dengan para siswa.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	8
BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan Pembelajaran	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	21
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di Provinsi Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Gunung Kidul, salah satunya adalah SMP N 2 Patuk. Berdasarkan observasi yang dilakukan, ternyata di SMP N 2 Patuk masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikannya.

a. Visi Misi Sekolah

Visi SMP Negeri 2 Patuk:

Terwujudnya insan mandiri berlandaskan iman dan taqwa dengan indikator sebagai berikut.

1. Peningkatan Perolehan Nilai UAN/UNAS.
2. Peningkatan keterampilan dibidang komputer, menjahit, dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
3. Peningkatan Kegiatan dan Pengamalan Keagamaan.
4. Mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Mampu bersaing dalam kompetensi bidang olahraga dan Seni.
6. Meningkatkan kemampuan diri dalam memanfaatkan IPTEK.

Misi SMP Negeri 2 Patuk:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi Akademik.
2. Mengintensifkan kegiatan pembekalan keterampilan komputer, menjahit dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.
3. Mengintensifkan kegiatan Keagamaan.
4. Membekali siswa untuk mampu bersaing dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
5. Meningkatkan kemampuan dalam bidang olahraga dan seni.

6. Mengintensifkan kegiatan Karya Ilmiah Remaja dan Olimpiade, yang menggunakan media TIK.

b. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 2 Patuk secara geografis terletak di Jalan Jogja-Wonosari Km 24, Putat, Patuk, Gunung Kidul. Sekolah ini dibangun di atas tanah seluas $\pm 6.189M^2$. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Patuk meliputi:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru
- c. Ruang Perpustakaan
- d. Ruang Ibadah (Musholla)
- e. Ruang Kelas
- f. Ruang Kantin Sekolah
- g. Ruang Tata Usaha (TU)
- h. Ruang Bimbingan Konseling (BK)
- i. Ruang OSIS/UKS
- j. Ruang Laboratorium Komputer
- k. Ruang Laboratorium IPA
- l. Toilet untuk Guru dan Siswa
- m. Gudang
- n. Tempat Parkir
- o. Ruang serba guna
- p. Ruang Keterampilan/Kesenian

Keadaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Patuk cukup bersih dan memadai. Penataan ruangan juga strategis, antara ruang yang satu dengan yang lainnya tidak begitu jauh, sehingga dapat terkoordinasi dengan baik.

- 1) Keadaan lokasi

Lokasi SMP Negeri 2 Patuk di Jl. Jogja-Wonosari Km. 24 Putat, Patuk, Gunung Kidul

- 2) Keadaan gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik dan memadai.

Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai.

- 3) Keadaan prasarana/sarana
Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di setiap depan ruang kelas dan ruang-ruang yang lain. Kamar mandi sudah memadai, dengan penggunaan dan perawatannya yang sudah cukup optimal.
- 4) Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan bola voli dan lapangan bola basket yang juga digunakan untuk upacara bendera hari senin sudah tersedia.
- 5) Keadaan personalia
 - a) Tenaga pendidik berjumlah 24 orang
 - b) Karyawan berjumlah 10 orang
- 6) Keadaan fisik lain (penunjang)
 - a) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu yang sudah cukup tertata rapi.
 - b) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dalam kondisi baik.
 - c) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih dan mampu memenuhi kebutuhan siswa. Kantin tersebut dikelola oleh pihak dalam dan luar sekolah.
- 7) Penataan ruang kerja
Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.
 - a) Seluruh ruang kelas sudah cukup mendapatkan pencahayaan yang memadai.
 - b) Faktor keramaian suara dari lalu lintas kendaraan di jalan raya terkadang mengganggu aktivitas kegiatan belajar mengajar terutama ruang kelas VII yang paling dekat dengan jalan raya.

- c) Warna dinding di kelas maupun ruang lain sudah cukup baik dan mendukung aktivitas guru, karyawan dan siswa.
- d) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan didukung perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

c. Potensi siswa

SMP Negeri 2 Patuk memiliki 10 ruang kelas dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

KELAS VII A	31 SISWA
KELAS VII B	32 SISWA
KELAS VII C	32 SISWA
KELAS VIII A	24 SISWA
KELAS VIII B	23 SISWA
KELAS VIII C	22 SISWA
KELAS VIII D	24 SISWA
KELAS IX A	31 SISWA
KELAS IX B	32 SISWA
KELAS IX C	32 SISWA
TOTAL	283

Prestasi sekolah banyak terwakili dalam berbagai perlombaan, diantaranya:

- Juara II Olimpiade MIPA 2014 (Fisika) tingkat kabupaten
- Juara III Olimpiade MIPA 2014 (IPS) tingkat kabupaten
- Juara III OSN Biologi 2012 tingkat kabupaten
- Juara I Bulutangkis tunggal putra 2012 tingkat kabupaten
- Juara III CCA Islam 2013 tingkat kecamatan
- Juara III Musabaqah Syahril Quran 2013 tingkat kecamatan
- Juara III Pidato/ceramah agama putri 2013 tingkat kecamatan
- Juara II Pidato/ceramah agama putra 2013 tingkat kecamatan.
- Juara I Musabaqah Adzan 2013 tingkat kecamatan

d. Potensi Guru

Guru-guru SMP N 2 Patuk memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi di bidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMP Negeri 2 Patuk sudah baik. Jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Patuk cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMP Negeri 2 Patuk mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 24 orang. Guru-guru yang mengajar di SMP N 2 Patuk rata-rata lulusan S1. Terdapat 24 tenaga pendidik, terdiri dari 23 orang guru tetap dan 1 orang guru tidak tetap.

Untuk menunjang kegiatan pembelajarana, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMP Negeri 2 Patuk dibantu oleh Penanggung jawab Tata Usaha dan Staf Tata Usaha.

e. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Patuk adalah 10 orang, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, urusan perpustakaan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMP Negeri 2 Patuk berasal dari SMP hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.00.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Media

Ruang kelas di SMP N 2 Patuk terdiri dari 10 kelas, dengan rincian kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, dan IX C. Fasilitas KBM di setiap kelas sudah cukup lengkap, terdiri dari fasilitas pokok, seperti meja kursi siswa dan guru, buku absensi, buku kemajuan kelas, papan tulis (*white board*), *boardmarker*, penghapus, papan presensi, lambang negara, gambar/foto Presiden dan Wakil Presiden Negara Indonesia, gambar/foto pahlawan, dan kipas angin. Saat ini LCD sudah terdapat di seluruh kelas VII dan VIII, sedangkan di kelas IX hanya terdapat kipas angin, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu,

serok sampah, tempat sampah dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

g. Perpustakaan

Terdapat satu perpustakaan di SMP N 2 Patuk, namun buku yang tersedia di perpustakaan masih belum lengkap. Buku yang tersedia merupakan bantuan dari pemerintah (BOS). Ada 2 tenaga khusus yang mengelola perpustakaan.

h. Laboratorium

Di SMP N 2 Patuk terdapat 2 buah laboratorium, yaitu 1 laboratorium IPA dan 1 laboratorium Komputer. Laboratorium IPA digunakan untuk mata pelajaran IPA. Jumlah komputer yang berada di laboratorium komputer masih kurang memadai karena hanya sejumlah 17 buah sehingga 1 komputer digunakan untuk 2 siswa.

i. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Di SMP N 2 Patuk terdapat 1 ruang BK dan 2 guru yang bertugas sebagai guru BK.

j. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar di SMP N 2 Patuk yaitu bimbingan belajar bagi siswa kelas 3 yang akan menempuh ujian akhir.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Patuk antara lain sebagai berikut.

- a. Pramuka
- b. Mading
- c. Paduan suara
- d. Ekskul gitar

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

l. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 2 Patuk belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya bimbingan dari bapak/ibu guru dan ruangan yang masih jadi satu dengan ruang UKS dengan menggunakan triplek sebagai pembatas.

m. Organisasi dan Fasilitas UKS

Fasilitas UKS masih kurang memadai yang terdiri dari 2 tempat tidur, 1 lemari dan 1 kotak obat yang tidak lagi difungsikan. Pencahayaannya cukup maksimal namun sirkulasi udaranya masih kurang. Ruang UKS sering digunakan untuk merawat siswa yang sakit di sekolah terutama saat upacara bendera Hari Senin.

n. Administrasi

Di ruang Tata Usaha terdapat ruang untuk staf TU dan ruang komputer untuk mengetik dan mencetak dokumen. Terdapat pula alat presensi digital untuk absensi harian para guru dan karyawan.

o. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP N 2 Patuk berada di dalam perpustakaan dengan hanya menggunakan 1 buah etalase namun dapat difungsikan dengan baik.

p. Tempat Ibadah

Fasilitas tempat ibadah yang ada berupa musholla dan di dalamnya terdapat beberapa fasilitas yang memadai seperti mukena, Al-Quran, dan buku-buku agama yang tertata rapi. Tempat ibadah ini terletak di halaman sekolah sehingga mudah dijangkau oleh seluruh warga sekolah. Tempat wudhu dan aliran air masih kurang lancar karena air hanya dialirkan saat jam-jam ibadah.

q. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan di SMP N 2 Patuk sudah cukup bersih dan cukup hijau. Taman yang dimiliki sekolah ini secara umum sudah baik dan rapi. Kamar mandi juga sudah bersih dan terawat

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi dan kondisi yang telah dilakukan, diperoleh permasalahan yang dapat dijadikan bahan acuan oleh mahasiswa PPL dalam penyusunan program. Oleh karena itu, direncanakan beberapa program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama PPL di sekolah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dan lingkungan sekolah pendidikan pada khususnya berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dipelajari, dengan harapan program-program tersebut dapat berfungsi secara optimal.

Dalam PPL ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk jiwa profesional tenaga kependidikan. Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain sebagai berikut.

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL sebelum terjun ke lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa sekaligus melakukan praktik mengajar di dalam kelas yang berskala kecil. Di dalam kegiatan ini, baik mahasiswa maupun dosen pembimbing mikro terlibat dalam kelas tersebut. Mahasiswa berperan sebagai guru, sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai peserta didik. Mahasiswa yang lain memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas dan sekolah.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester yaitu di semester 6 dan berbobot 3 sks. Kegiatan ini melatih mahasiswa dengan keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menjawab

pertanyaan, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya berupa penyusunan RPP dan menyiapkan media pembelajaran.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Penyerahan mahasiswa PPL ini dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL), Koordinator PPL SMP N 2 Patuk, Wakil Kepala Sekolah urusan kurikulum, sarana dan prasarana, humas, dan guru pembimbing PPL. Dalam kesempatan ini antara mahasiswa dengan pihak sekolah menyampaikan kesepakatan dalam melaksanakan kegiatan yang terprogram, termasuk konsultasi dengan guru pembimbing masing-masing untuk kegiatan PPL nantinya.

3. Observasi PPL

a. Observasi kelas

Kegiatan observasi dilakukan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Di dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan pengamatan tentang sekolah baik dari kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah. Untuk observasi di kelas, praktikan melakukan pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), sedangkan aspek yang diamati dalam kegiatan KBM adalah sebagai berikut.

1) Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum 2013
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

3) Perilaku Siswa

- Perilaku siswa di dalam kelas
- Perilaku siswa di luar kelas

b. Program PPL Individu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan memperhatikan kebutuhan, kemanfaatan, keterbatasan dari kami maupun sekolah, maka program PPL Individu Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan : Juli- September 2014
- b. Sasaran : Siswa
- c. Tujuan : Melatih keterampilan praktikan dalam melakukan manajemen di dalam kelas.
- d. Bentuk :Melaksanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan KBM di sekolah.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain di laksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan. Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

5. Penerjunan Mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Dengan adanya penerjunan ini, maka secara otomatis mahasiswa praktikan dapat memulai PPL di sekolah masing-masing.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan mendapat kesempatan melakukan minimal 8 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ada dan disusun oleh pihak sekolah. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik. Hasil tersebut disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, praktikan mampu menjadi pengajar yang baik.

Berikut adalah rencana pelaksanaan mengajar yang akan dilakukan oleh praktikan selama PPL.

- a. Pelaksanaan : Juli – September 2014.
- b. Sasaran : Siswa kelas 7A dan 7B.
- c. Tujuan : Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai mahasiswa ke dalam praktik keguruan dan atau kependidikan.
- d. Bentuk : Kegiatan mengajar siswa di dalam kelas.

7. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mendeteksi pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Selain itu dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi praktikan apakah penyampaian materi yang dilakukan sudah cukup baik atau belum. Evaluasi meliputi tes formatif dan analisis hasil. Pada tahap ini juga merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing, dengan demikian kelebihan waktu praktik dapat dipertahankan, sedangkan kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMP N 2 Patuk dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di SMP N 2 Patuk.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan dan *microteaching*

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi terkait dengan teknis PPL. Pembekalan yang dilakukan adalah pembekalan kelompok untuk suatu sekolah atau lembaga dengan penanggung jawab DPL PPL masing-masing.

Sebelum melakukan praktik pembelajaran mikro setiap mahasiswa memperoleh pembekalan dan orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan oleh fakultas masing-masing. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Praktik pembelajaran mikro meliputi kegiatan sebagai berikut.

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa *science pack* yang terdiri atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan.
- d. Praktik menjelaskan materi.
- e. Keterampilan bertanya kepada siswa.
- f. Keterampilan berinteraksi dengan siswa.
- g. Memotivasi siswa.
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh.
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- j. Metode dan media pembelajaran.
- k. Keterampilan menilai.

2. Observasi pembelajaran di kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya; program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

3. Pembuatan persiapan mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain sebagai berikut.

a. Membuat perhitungan minggu efektif

Perhitungan minggu efektif berguna dalam penyusunan prota dan prosem yang berkaitan dengan alokasi waktu tiap indikator.

b. Menyusun Prota dan Promes

Prota merupakan susunan program pembelajaran selama satu tahun yang disertai dengan alokasi waktu menurut kalender pendidikan yang ada. Sedangkan promes merupakan rincian lebih lanjut dari prota yang disusun untuk program pembelajaran setiap semester.

c. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan praktikan dalam konsultasi mengenai materi pembelajaran dan RPP.

- d. Mengumpulkan bahan atau materi pelajaran untuk kegiatan praktik mengajar.

Setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai berbagai jadwal mengajar dan materi pelajaran yang akan disampaikan kemudian. Maka praktikan segera mengumpulkan materi ajar untuk pembelajaran di kelas.

- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun RPP merupakan salah satu persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pembuatan RPP ini di bawah bimbingan guru pembimbing. RPP ini dibuat agar praktik pengajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Unsur-unsur atau bagian-bagian dalam RPP yaitu sebagai berikut.

- Identitas mata pelajaran
Di dalamnya mencakup satuan pendidikan mata pelajaran, standar kompetensi, kelas/semester dan waktu yang diperlukan.
- Kemampuan dasar
Di dalam kemampuan dasar meliputi kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai.
- Tujuan Pembelajaran
Di dalamnya menyebutkan secara rinci dari indikator pembelajaran.
- Materi Pembelajaran
Di dalamnya menyebutkan materi-materi pokok pembelajaran.
- Metode Pembelajaran
Metode yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran misalnya diskusi, kuis, ceramah, *game* dan lain sebagainya.
- Kegiatan Pembelajaran
Berisi langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran mulai dari masuk kelas sampai keluar kelas. Strategi pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pokok yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- Sumber materi
Referensi materi perlu dicantumkan untuk mengetahui darimana materi ajar diperoleh.
 - Penilaian
Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua aspek penilaian yaitu penilaian kognitif dan afektif, sedangkan dalam kegiatan praktik perlu ada penilaian psikomotor.
- b. Membuat dan menyediakan media pendukung proses pembelajaran
Media digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses belajar mengajar.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Sebelum mengajar praktikan harus membuat perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat terdiri atas silabus, RPP, LKS, instrumen evaluasi, dan media pembelajaran.

Adapun rincian RPP terdiri dari sebagai berikut.

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Standar kompetensi, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai siswa
- c. Tujuan pembelajaran
- d. Materi pembelajaran
- e. Strategi pembelajaran
- f. Langkah/skenario pembelajaran
- g. Media pembelajaran
- h. Sumber belajar
- i. Penilaian

Penilaian yang dilakukan praktikan dalam pembelajaran ada 3 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.
- c. Penilaian psikomotorik didasarkan pada ketrampilan siswa dalam menggunakan alat.

Media pembelajaran yang digunakan praktikan yaitu berupa buku pelajaran, teks, gambar dan *video*. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal penugasan baik tugas mandiri maupun tugas terstruktur, *pretest* dan *posttest* serta soal uji kompetensi.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar praktikan berupaya menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar SMP N 2 Patuk ini, untuk itu diperlukan suatu strategi belajar yang relevan sesuai dengan kondisi yang ada. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dibawah pengawasan guru pembimbing lapangan. Setiap kali KBM berakhir, guru pembimbing langsung memberikan kritik dan saran sehingga praktikan mengetahui kekurangannya dan pada KBM selanjutnya praktikan dapat lebih baik daripada sebelumnya.

Selama praktik pengalaman lapangan praktikan melaksanakan praktik mengajar sebanyak 19 kali pertemuan untuk materi yang sama dan materi yang berbeda. Praktik mengajar yang dilakukan selama ± 2 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 19 kali yang terbagi dalam waktu ± 11 minggu dengan jadwal sebagai berikut.

Jadwal Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII A dan VII B
SMP N 2 Patuk Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Kegiatan & Materi
1.	Kamis, 14 Agustus 2014	7A	1-3	Penjelasan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema “Cinta Lingkungan”, diskusi kelompok.
		7B	6-8	Penjelasan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema “Cinta Lingkungan”, diskusi kelompok.
2.	Sabtu, 16 Agustus 2014	7A	1-3	Penjelasan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi, menyusun dan memahami unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	7B	1-3	Menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri, menelaah dan merevisi teks, mengidentifikasi unsur kebahasaan dan meringkas teks laporan hasil observasi.
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	7A	1-3	Menyusun, menelaah dan merevisi, mengidentifikasi unsur kebahasaan dan meringkas teks laporan hasil observasi secara mandiri.
		7B	6-8	Menjelaskan struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema “Biota Laut”.

Lanjutan 1

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Kegiatan & Materi
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	7A	1-3	Penjelasan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema “Biota Laut”.
6.	Rabu, 27 Agustus 2014	7B	1-3	Menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok, menjelaskan ide pokok dan membuat ringkasan teks laporan hasil observasi.
7.	Kamis, 28 Agustus 2014	7A	1-3	Menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok, menjelaskan ide pokok dan membuat ringkasan teks laporan hasil observasi.
		7B	6-8	Menyusun teks laporan hasil observasi secara individu, menjelaskan ide pokok dan kalimat utama, serta menulis teks laporan hasil observasi.
8.	Sabtu, 30 Agustus 2014	7A	1-3	Menyusun teks laporan hasil observasi secara individu, menjelaskan ide pokok dan kalimat utama, serta menulis teks laporan hasil observasi.
9.	Rabu, 3 September 2014	7B	1-3	Me- <i>review</i> kembali materi tentang teks laporan hasil observasi yang telah diajarkan.

Lanjutan 2

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Kegiatan & Materi
10.	Kamis, 4 September 2014	7A 7B	1-3 6-8	Ulangan harian tentang teks laporan hasil observasi. Ulangan harian tentang teks laporan hasil observasi
11.	Sabtu, 6 September 2014	7A	1-3	Pembahasan soal ulangan harian teks laporan hasil observasi.
12.	Rabu, 10 September 2014	7B	1-3	Pembahasan soal ulangan harian teks laporan hasil observasi.
13.	Kamis, 11 September 2014	7A 7B	1-3 6-8	Pengadaan perbaikan nilai (remedial) dan pengayaan. Pengadaan perbaikan nilai (remedial) dan pengayaan
14.	Sabtu, 13 September 2014	7A	1-3	Penjelasan struktur dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif.

Adapun dalam setiap pertemuan meliputi kegiatan sebagai berikut.

a. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran mencakup kegiatan apersepsi yaitu menyampaikan hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari siswa.

b. Kegiatan inti (penyampaian materi)

Dalam penyajian materi di kelas, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penentuan metode pembelajaran dilakukan setelah

praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai metode pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing materi.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan memberikan latihan kepada siswa agar lebih mendalami materi yang telah diajarkan.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

a. Diskusi-informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini dilakukan praktikan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan.

c. *Brain storming*

Metode ini digunakan oleh praktikan agar siswa berpikir dan menganalisis melalui suatu persoalan serta melatih keberanian siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Praktikan menggunakan metode ini agar pembelajaran tidak berjalan satu arah, namun siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran.

2. Kegiatan administrasi

Selain kegiatan belajar mengajar, praktikan juga belajar mengisi tugas administrasi sekolah, yaitu mengisi buku kemajuan kelas yang meliputi mata pelajaran, topik/pokok bahasan, dan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar.

3. Pemberiaan *Feedback* oleh Guru Pembimbing dan *Team Teaching*

Pemberian oleh guru pembimbing dan *team teaching* biasanya dilakukan setelah selesai pelaksanaan praktik mengajar. Dari pemberian *feedback*, praktikan diberikan masukan tentang kekurangan dan

kesalahan saat berlangsungnya proses belajar. Diharapkan dari pemberian *feedback* ini praktikan bisa memperbaiki kekurangan dan kesalahan serta tidak mengulanginya.

4. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Universitas Negeri Yogyakarta bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) memberikan fasilitas kepada mahasiswa PPL untuk konsultasi dengan DPL dari jurusan/prodi tentang permasalahan yang dihadapi pada saat pelaksanaan PPL. Diharapkan dengan adanya bimbingan dengan DPL PPL mahasiswa praktikan bisa memecahkan permasalahan yang dihadapi yang belum bisa terpecahkan ketika bimbingan dengan guru pembimbing dari sekolah.

5. Penyusunan Laporan PPL

Pelaksanaan Kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan buku sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsian hasil pelaksanaan PPL. Laporan yang di buat sudah di sesuaikan dengan format yang telah di buat oleh LPPMP.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP N 2 Patuk, praktikan mendapatkan berbagai macam pengalaman baik yang bersifat administratif maupun yang berhubungan dengan praktik mengajar di kelas. Secara umum, program kerja PPL yang telah praktikan susun terlaksana dengan baik dan lancar. Materi yang diberikan pada siswa sesuai dengan ketentuan dari guru pembimbing.

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya terdapat kendala atau hambatan serta ada pula hal-hal yang mendukung tercapainya kesuksesan dalam kegiatan itu. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan bisa menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam pelaksanaan program.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program PPL adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung

- a. Faktor pendukung guru pembimbing memberikan keleluasaan mahasiswa untuk berkreasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi, kemudian guru pembimbing memberikan evaluasi yang berbentuk kritik dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.
- b. Faktor pendukung peserta didik adalah kemauan dan kesungguhan dalam belajar walaupun pada perjalanannya mungkin ada kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa maupun siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.
- c. Faktor pendukung sekolah adalah adanya sarana dan prasarana seperti perpustakaan dan fasilitas *wi-fi* yang dapat digunakan untuk melengkapi bahan ajar yang biasa digunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan proses belajar mengajar dan juga fasilitas kelas yang menunjang dalam penyampaian materi.

2. Hambatan-hambatan dalam praktik pengalaman lapangan

a. Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain silabus, buku ajar, dan RPP disebabkan karena penggunaan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 dengan integrasi nilai karakter. Selama pembelajaran di kampus praktikan mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, RPP, silabus dan evaluasi pencapaian hasil belajar dan juga berasumsi bahwa siswa masing-masing sudah memiliki buku ajar tetapi ternyata di sekolah hanya ada buku ajar untuk siswa yang jumlahnya kurang sehingga praktikan menemui kebingungan saat menyampaikan materi.

- b. Kesulitan untuk merangkum bahan materi pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di SMP.

Dalam melakukan praktik mengajar sumber materi yang akan disampaikan oleh praktikan sangat sedikit karena merupakan materi yang tergolong baru. sehingga praktikan kesulitan mencari materi yang sesuai untuk pembelajaran.

- c. Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajaran

Pada dasarnya sekolah memiliki fasilitas media berupa LCD, Komputer, dan OHP, namun terkadang dalam pemakaian terjadi benturan jadwal mengajar yang sama. Sehingga salah satu mahasiswa praktikan tidak bisa menggunakan fasilitas sekolah. Maka dari itu mahasiswa praktikan perlu memilih media yang tepat sebagai alternatif media pembelajaran. Selain itu, dalam kurikulum 2013 semua materi yang ada termasuk pelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks, sehingga praktikan kesulitan untuk mencari media yang sesuai dengan siswa agar siswa tidak merasa bosan.

- d. Teknik mengontrol kelas

Kondisi siswa baik secara fisik maupun psikis cukup mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Saat jam pelajaran siang, kondisi siswa lelah sehingga sulit berkonsentrasi dalam menyerap materi yang diberikan. Selain itu, siswa kelas 7 pada dasarnya merupakan masa peralihan dari SD menuju ke SMP, sehingga terkadang masih bersifat kekanak-kanakan dan kondisi seperti itu cukup membuat praktikan kesulitan menghadapinya.

- e. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta langgam belajar yang berbeda praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Saat menyiapkan administrasi pengajaran

Penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu meminta bimbingan dari guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan /dibuat.

b. Kesulitan untuk mencari bahan materi pembelajaran

Mencari bahan mengajar dari internet dan meminjam buku di perpustakaan sekolah.

c. Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajaran

Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran tanpa OHP maupun LCD proyektor.

d. Teknik mengontrol kelas

Menegur siswa agar tidak ramai sendiri, menunjuk siswa yang ramai sendiri untuk menjawab pertanyaan dari guru praktikan, dan memindahkan siswa yang ramai ke bangku duduk paling depan.

e. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

Refleksi kegiatan PPL :

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan murid yang tidak membosankan, ketika melihat perilaku mereka yang beragam. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahamkan ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PPL di SMP N 2 Patuk dimulai tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014. Dalam waktu yang singkat ini praktikan mencoba untuk memanfaatkannya sehingga pelaksanaan PPL di sekolah benar-benar bisa memberikan satu masukan yang sangat penting sebagai modal awal untuk menjadi calon tenaga pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan Program PPL ini dari observasi di kelas dan lingkungan sekolah, perencanaan pembelajaran, sampai tahap pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 2 Patuk, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. PPL merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa UNY sebagai calon pendidik. Kegiatan ini perlu dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional. Dengan adanya PPL maka dapat memberikan gambaran nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja dimasa yang akan datang.
- b. Praktikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori mengajar saja tetapi juga dapat mempraktikkan teori tersebut
- c. Melalui PPL mahasiswa dapat mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang baik.
- d. Mahasiswa dapat mengenal berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.
- e. Dalam pelaksanaan PPL praktikan banyak mengalami hambatan baik yang datangnya dari diri sendiri ataupun dari hal-hal di luar misalnya sarana, lingkungan, birokrasi dan sebagainya.
- f. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat arahan mengenai segala sesuatu yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL apabila menjadi guru.

- g. Melalui kegiatan PPL praktikan dapat mengenali dan mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam mengajar yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan praktikan untuk menjadi seorang guru.

B. Saran

1. Saran bagi mahasiswa

- a. Kerja sama dan koordinasi yang baik dapat membantu kelancaran berbagai kegiatan PPL.
- b. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat dipikirkan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Hendaknya dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan selama PPL.
- e. Apabila terjadi suatu permasalahan hendaknya cepat diselesaikan karena nantinya akan mengganggu proses kelancaran PPL.
- f. Hendaknya bisa lebih terbuka lagi jika ada suatu permasalahan, karena semua adalah satu kesatuan yang dituntut untuk dapat saling berbagi satu sama lainnya.
- g. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- h. Dalam menghadapi kepribadian siswa, praktika hendaknya bisa lebih sabar dan dapat mengontrol emosi dengan baik.

2. Saran bagi sekolah

- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak UNY dengan pihak sekolah hendaknya lebih dapat terjalin secara berkelanjutan untuk kedepannya, karena itu semua untuk kemajuan dunia pendidikan.
- b. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.

- c. Disiplin di kalangan warga sekolah harus dipertahankan agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, karena masih ada beberapa siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah.
- d. Sarana dan prasarana yang sudah tidak produktif, harapannya bisa diganti dengan sarana atau media baru.
- e. Hendaknya dapat memberikan hubungan yang baik dengan mahasiswa dan dapat memberi masukan atau nasihat dalam pelaksanaan PPL sehingga tercapai tujuan bersama.

3. Saran bagi LPPMP UNY

- a. Agar dilakukan koordinasi yang lebih baik dan terencana sebelum penerjunan mahasiswa ke lapangan.
- b. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau perkembangan kemampuan praktikan PPL, memantau kinerja dosen pembimbing lapangan terutama dalam memantau mahasiswa PPL.
- c. Melakukan koordinasi dengan Subbag Kependidikan UNY dalam penetapan tanggal pelaksanaan PPL sehingga tidak bersamaan dengan jadwal kuliah semester baru.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2014*
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2014*.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta.



MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 PATUK
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Jogja Wonosari Km. 24
GURU PEMBIMBING : Nyarti, S.Pd.

NAMA : FITRI HANDAYANI
FAK/PRODI : FBS/PBSI

No	Program Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI			
1	Observasi Kelas														
	a. Perencanaan Persiapan	R	1												1
	P		1												1
	b. Pelaksanaan	R	3		4	6	4	4	6						27
	P		2	2	2	4									10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R	2			1	1	1							5
	P		1	1	1	2									5
2	Penyusunan RPP														
	a. Perencanaan Persiapan	R	1			1	1	1	1						4
	P		1			1	1	1	1						4
	b. Pelaksanaan	R				3	3	3	3	3					15
	P					3	3	3	3	3					15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R				5	5	5	5	5					25
	P					2	2	2	2	2					10
	P					1	1	1	1	1					5
3	Pencarian Materi														
	a. Perencanaan Persiapan	R			3	3	3	3							12
	P					4	4	4	4	4			4		24
	b. Pelaksanaan	R			4	4	4	4	3						19
	P					4	3	4	4	4			3		22
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R			2	2	2	2	4						12
	P					2	2	2	2	2			2		12
4	Praktik Mengajar														
	a. Perencanaan Persiapan	R							2	2	2	2	2	2	10
	P								2	2	2	2	2	2	14
	b. Pelaksanaan	R							6	8	8	8	8	8	54
	P								6	8	8	8	8	8	54
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R							2	2	2	2	2	2	10
	P								2	2	2	2	2	2	14
5	Konsultasi dengan Guru Pembimbing														
	a. Perencanaan Persiapan	R			1	1	1	1	1	1	1	1			7
	P				1				1			1			4
	b. Pelaksanaan	R			1	1	2	3	2	3	2				14
	P				1		2		2		2				7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R				1	1	1	1	1	1	1			6
	P														0
	6. Evaluasi Ulangan														
	a. Perencanaan Persiapan	R			1	1	1	1	2	1					7
	P									3	3				6
	b. Pelaksanaan	R											6		6
	P											6			6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	R											3		3
	P												8		8
7	Pemilaian														
	a. Persiapan Pembuatan Soal	R					2	2	4	4					12
	P										3	3			6
	b. Pelaksanaan Ulangan Harian Terkoordinasi	R						2	2		2				6
	P												6		6
	c. Mengoreksi Jawaban Siswa	R					3	3	4		4	4			14
	P												3	3	6
	d. Pembuatan soal Remedial dan Pengayaan	R							6		4				10
	P											2	2		4
	d. Pelaksanaan Remedial	R										2			2
	P												8		8
	e. Mengoreksi Remedial dan Pengayaan	R										4			4
	P												4		4
	TOTAL	R	12	3	17	43	69	68	73	58	44	30	50		282
	P												4		267

Patuk, 15 Agustus 2014



Guru Pembimbing,
Nyarti, S.Pd.
NIP 19610731 198703 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan,
Nurhidayati, M. Humi
NIP 19741107 200312 2 001

Praktikan,
Fitri Handayani
NIM 1120114036



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
SMP NEGERI 2 PATUK
TAHUN 2014**

F03

Untuk Mahasiswa

NOMOR LOKASI :298
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :SMP Negeri 2 Patuk
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :Jalan Jogja-Wonosari Km.24, Putat, Patuk, Gunung Kidul

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya
1.	Pengadaan Teks Pembelajaran	- 160 Lembar contoh teks laporan hasil observasi - 100 Lembar LKS		35.000		35.000
2.	Pengadaan Lembar Jawab Siswa	- 100 Lembar Kertas Folio Bergaris		30.000		30.000
3.	Pembuatan Laporan PPL	- 3 Bendel Laporan Pelaksanaan PPL		50.000		50.000
				100.000		100.000

Lanjutan 2

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya
4.	Pembuatan RPP	- 5 bendel RPP	30.000			30.000
	TOTAL					Rp. 245.000,00

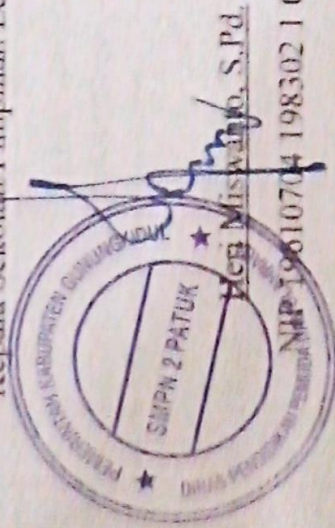
Patuk, September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa



[Signature]
Nurhidayah, M.Hum.

[Signature]
Fatri Hidayati

NIP 19610704 198302 1 003

NIP 1974 107 200312 2 001

NIM 11201244036



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : FITRI HANDAYANI
NO. MAHASISWA : 11201244036
TGL. OBSERVASI : 5 Maret 2014
PUKUL : 09.30-10.50 WIB
TEMPAT PRAKTIK : KELAS VII B, SMP Negeri 2 Patuk
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus disusun tiap semester oleh semua guru di SMP Negeri 2 Patuk Format silabus menggunakan bentuk tabel yang mencakup nama sekolah, mata pelajaran, kelas / program, semester / tahun, standar kompetensi, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, waktu dan sumber belajar. Silabus tersebut sudah sistematis artinya komponen – komponen dalam silabus saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Urutan penyajian materi pokok dalam silabus sudah relevan sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan intelektual dari peserta didik. Namun kegiatan pembelajaran dalam silabus tersebut masih kurang bervariasi. Selain itu sumber belajar yang dituliskan dalam silabus kurang jelas karena belum dicantumkan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota terbit, penerbit.
	2.Satuan Pelajaran (SP)	Rencana pembelajaran dibuat dalam periode semester disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Dibuat dengan acuan silabus dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali dengan ucapan salam, berdoa, mengecek daftar presensi siswa, kemudian melakukan apersepsi yaitu mengulang kembali pelajaran sebelumnya
	2. Penyajian materi	Penyampaian materi runtut dari yang mudah kemudian meningkat ke materi yang lebih sulit. Diawali dari pengertian.

Lanjutan 1

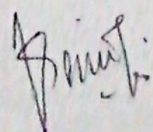
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	3. Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi - Tanya jawab <p>Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku ajar bahasa Indonesia.</p>
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia. Dan diselingi bahasa Jawa karena sekolah terletak disekitar pedesaan
	5. Penggunaan waktu	Pengelolaan waktu sudah baik. Guru masuk ke kelas dengan tepat waktu. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi yang diberikan. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami.
	6. Gerak	Guru berdiri di tengah kelas menerangkan materi pengantar. Ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan soal guru berkeliling untuk memeriksa apakah siswa mengerjakannya atau tidak.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa tambahan nilai bagi siswa yang berani maju di depan kelas untuk mengerjakan soal yang telah diberikan. Hal ini dapat memacu siswa lain untuk berlomba maju ke depan kelas mengerjakan soal sehingga mendapat tambahan nilai. Kadang-kadang guru memberi tepuk tangan apabila ada siswa yang menjawab dengan benar. Hal ini dilakukan agar siswa merasa dihargai atas prestasinya.
	8. Teknik bertanya	Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang dirasa belum jelas. Siswa bertanya dengan mengacungkan jari.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru selalu berkeliling di dalam kelas agar siswa tidak ada yang ramai. Jika ada siswa yang ramai guru menegurnya. Namun, ketika masih ramai, guru memindahkan siswa yang ramai ke meja guru.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media papan tulis dan spidol untuk menjelaskan materi kepada siswa. Juga ditambah dengan LKS

Lanjutan 2

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	11. Bentuk dan cara evaluasi 12. Menutup pelajaran	Guru memberikan soal dan latihan yang berkaitan dengan materi yang baru saja dijelaskan. Pembahasan dilakukan oleh guru dan siswa. Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah sehubungan dengan materi yang baru saja dijelaskan pada pertemuan tersebut. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan ucapan salam.
C.	Perilaku siswa 1. Perilaku siswa di dalam kelas 2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada awal pembelajaran keadaan kelas masih gaduh dan siswa belum fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian guru mencoba untuk menenangkan keadaan kelas. Setelah keadaan terkontrol siswa mulai mengikuti kegiatan pembelajaran pada saat itu. setelah beberapa menit beberapa siswa mulai tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada yang berbicara - bincang dengan teman sebangku, ada juga yang masih makan jajan. Namun siswa yang duduk di bangku depan masih fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Guru menetapkan cara yang halus untuk memperingatkan seperti menegur siswa yang berbincang-bincang dan menasehatinya. Para siswa ramah dan berperilaku sopan ketika bertemu dengan guru. Pada waktu jam istirahat terlihat beberapa siswa duduk di depan kelas dan bergabung dengan teman – teman dari kelas lain, Ada siswa yang berkelompok membahas pelajaran yang telah atau akan diajarkan, ada yang berbicara – bincang dengan teman di kelas.

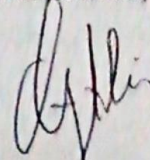
Patuk, 16 September 2014

Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.
NIP 19610731 198703 2 002

Mahasiswa,



Fitri Handayani
NIM 11201244036



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 PATUK
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Jogja-Wonosari Km.24, Putat, Patuk,
Gunungkidul
NAMA MAHASISWA : FITRI HANDAYANI
NO. MAHASISWA : 11201244036
FAK/JUR/PRODI : FBS/PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki beberapa ruang yaitu: Ruang Guru, Ruang Perpustakaan, Ruang OSIS, Ruang BK, Ruang TU, Ruang UKS, Ruang Koperasi, Lab.IPA dan Komputer, Lapangan Basket, Masjid, , Kantin, Tempat Parkir, Gudang, R. Keterampilan.	
2	Potensi siswa	Cukup baik terbukti dengan adanya berbagai penghargaan yang diperoleh. Potensi tersebut di dukung oleh pihak sekolah dengan memberikan fasilitas dan pelatihan yang cukup.	
3	Potensi guru	Terdiri dari 24 guru	
4	Potensi karyawan	Karyawan atau pegawai terdapat pegawai tetap. Pegawai tetap pada umumnya bekerja di TU, pegawai tidak tetap.	
5	Fasilitas KBM, media	Di setiap kelas terdapat papan tulis <i>white board</i> , spidol, penghapus,dan LCD.	
6	Perpustakaan	Mempunyai fasilitas, terdapat meja dan kursi serta almari , buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran, majalah. Terdapat 1 buah TV, 1 buah papan tulis <i>blackboard</i> , slogan motivasi, lukisan karya-karya siswa, almari 2 buah, meja kursi, almari katalog. Jenis-jenis bukunya: karya umum, filsafat, ilmu social, ilmu murni, ilmu praktis, bahasa dan sastra, sejarah dan geografi, kesenian, fiksi, dan referensi.	
7	Laboratorium	Terdiri dari lab. IPA dan lab. Komputer	

Lanjutan 1

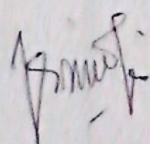
No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
8	Bimbingan konseling	Tersedia ruang BK. Kegiatannya meliputi bimbingan konseling dan bimbingan belajar. Bimbingan konseling mencakup bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, dan diusahakan ditambah layanan bimbingan keluarga, bimbingan kebergamaan.	
9	Ekstrakurikuler	Pramuka bagi siswa kelas VII dan VIII.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Fasilitas yang tersedia meliputi ruang Osis yang bergabung menjadi satu dengan ruang UKS.	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terdapat 1 almari guna menyimpan obat dan ruang tidak terawat.	Kekurangan disebabkan karena ruang UKS jarang dipakai atau digunakanda terlihat sangat kotor.
12	Administrasi	- Kepegawaian yaitu data guru dan karyawan. - Siswa yaitu data induk - Keuangan yaitu gaji dan SPP.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
14	Karya Ilmiah oleh guru	-	
15	Koperasi siswa	Ada	Satu ruang dengan perpustakaan
16	Tempat Ibadah	Terdapat 1 masjid.	Fasilitas yang ada di Masjid antara lain tempat wudhu,muke-na, dll

Lanjutan 2

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
17	Kesehatan lingkungan	Setiap ruangan terdapat tempat sampah sehingga lingkungan menjadi bersih dan mendukung dalam proses belajar mengajar	
18	Toilet	Terdiri dari 10 toilet untuk siswa dan dua toilet untuk guru.	
19	Kantin	Terdiri dari 2 kantin yang terbaggi menjadi 2 tempat dan dikelola oleh karyawan sekolah.	
20	Gudang	Gudang berisi berbagai macam peralatan olahraga diantaranya adalah <i>cone</i> , matras, dan bola.	

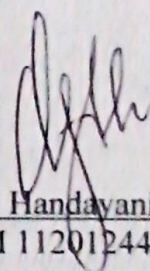
Patuk, 16 September 2014

Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.
NIP 196190731 198703 2 002

Mahasiswa,



Fitri Handayani
NIM 11201244036



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PPL SMP NEGERI 2 PATUK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : FITRI HANDAYANI
NO. MAHASISWA : 11201244036
FAK/ PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : NURHIDAYAH, M.Hum.

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 Patuk
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Jogja-Wonosari Km.24, Putat, Patuk, Gunung Kidul
GURU PEMBIMBING : NIYARTI, S.Pd.

No	Hari/Tgl.	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 5 Maret 2014 Di kelas VII B	Observasi Pembelajaran di kelas.	Mengetahui cara mengajar guru di kelas dan cara menguasai kondisi kelas	Siswa terlalu ramai dan banyak yang tidak mengerjakan PR	Guru memindahkan siswa yang ramai ke bangku depan dan meja guru agar siswa tidak ramai.
2.	Senin, 4 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing.	Guru pembimbing belum bisa memberikan kepastian kapan praktikan bisa mengajar	-	-
3.	Senin, 11 Agustus 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing.	Praktikan bisa mulai mengajar kelas VII A dan VII B pada hari Kamis, 14 Agustus 2014. Guru pembimbing memberikan contoh RPP yang digunakan	RPP yang digunakan oleh guru pembimbing tidak sama dengan RPP yang selama ini dipelajari praktikan selama <i>microteaching</i> .	Praktikan menyesuaikan RPP yang digunakan dengan RPP dari guru.

Lanjutan 1

No	Hari/Tgl.	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Selasa, 12 Agustus 2014	Membuat RPP teks laporan hasil observasi subtema 1 kegiatan 2	Praktikan dapat membuat RPP dengan lancar.	-	-
5.	Rabu, 13 Agustus 2014	Menyiapkan perangkat pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan media pembelajaran berupa teks bergambar 2. Mencetak RPP, teks laporan hasil observasi, dan lembar kerja siswa. 	Persiapan terlalu mendadak sehingga kurang maksimal.	-
6.	Kamis, 14 Agustus 2014 Di kelas VII A (jam ke 1-3) Di kelas VII B (jam ke 6-8)	<p>Penjelasan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema “Cinta Lingkungan”, diskusi kelompok</p> <p>Penjelasan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema “Cinta Lingkungan”, diskusi kelompok.</p>	<p>Peserta didik merespon mungkin karena mereka tidak menghargai anak PPL, siswa cenderung tidak aktif mereka lebih banyak diam tetapi diam mereka diam tidak memperhatikan, rasa tidak menghargai anak PPL sangat terlihat motivasi mereka untuk belajar juga kurang mungkin masih beradaptasi dari SD ke SMP</p>	Baik siswa kelas VII A maupun VII B terlalu ramai terutama siswa putra sehingga mengganggu KBM	Guru lebih bisa mengkondisikan kelas, siswa putra lebih baik duduk didepan
7.	Sabtu, 16 Agustus 2014 Di Kelas VII A (jam ke 1-3)	Penjelasan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi, menyusun dan memahami unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi	Peserta didik cukup merespon pelajaran, tidak terlalu ramai, cukup aktif	Masih ada beberapa siswa yang ramai dan tidak mau berkelompok sehingga menyita waktu.	Guru lebih tegas kepada siswa yang ramai

Lanjutan 2

No	Hari/Tgl.	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8	Senin, 18 Agustus 2014	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas VII A dan VII B Membuat RPP teks laporan hasil observasi subtema 1 kegiatan 3	Mendapatkan nilai-nilai siswa secara berkelompok Praktikan dapat membuat RPP dengan lancar.	Banyak pekerjaan siswa belum diberi nama sehingga praktikan kesulitan memasukkan data nilai siswa. -	Siswa diminta memberi nama anggota kelompok pada pekejaannya. -
9.	Selasa, 19 Agustus 2014	Menyiapkan perangkat pembelajaran.	1. Melanjutkan membuat RPP 2. Mencetak RPP, materi dan lembar kerja siswa.	-	-
10.	Rabu, 20 Agustus 2014 Di Kelas VII B (jam ke 1-3)	Menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri, menelaah dan merevisi teks, mengidentifikasi unsur kebahasaan dan meringkas teks laporan hasil observasi. Membuat RPP teks laporan hasil observasi subtema 2, kegiatan 1	Peserta didik cukup merenpon dan aktif bertanya mereka tidak memandang kalau yang mengajar adalah mahasiswa PPL, mereka tetap serius memperhatikan. Siswa cenderung ramai tetapi disaat serius mereka serius. 1. Praktikan membuat RPP dengan lancar. 2. Mempersiapkan media pembelajaran berupa video tentang “Biota Laut”	Tugas yang dikerjakan siswa sangat banyak sehingga motivasi siswa terhadap pelajaran berkurang dan siswa belum selesai mengerjakan saat waktu pelajaran habis.	Guru meminta siswa untuk menyelesaikan tugas di rumah. -

Lanjutan 3

No	Hari/Tgl.	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Kamis, 21 Agustus 2014 Di Kelas VII A (Jam ke 1-3) Di Kelas VII B	Menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri, menelaah dan merevisi teks, mengidentifikasi unsur kebahasaan dan meringkas teks laporan hasil observasi. Menjelaskan struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema "Biota Laut".	Siswa mengerjakan tugas dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang masih ramai. Peserta didik merenpon berlangsungnya pelajaran sebab terbukti antusias siswa untuk berebut mengisi soal dari media yang disediakan	Terlalu banyak siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang sama sehingga mengganggu siswa yang lain. Terdapat siswa yang berebut untuk maju kedepan menjawab soal sehingga agak ramai	Guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan ulang materi dari guru. Guru mengkondisikan siswa yang berebut dengan memilih salah satu dan mengacungkan jari sebelum maju kedepan
12.	Sabtu, 23 Agustus Di Kelas VII A	Penjelasan tentang struktur dan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tema "Biota Laut".	Peserta didik merenpon berlangsungnya pelajaran sebab terbukti antusias siswa untuk berebut mengisi soal dari media yang disediakan.	Sementara siswa mengerjakan soal di depan, siswa yang lain ramai di belakang.	Guru menegur siswa yang ramai.
13.	Senin, 25 Agustus 2014	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas VII A dan VII B tentang unsure kebahasaan dan teks laporan hasil observasi.	Ada beberapa siswa yang nilainya masih kurang. Namun, juga ada beberapa siswa yang nilainya sangat baik.	Masih ada beberapa siswa yang tidak mencantumkan nama pada pekerjaannya.	Mengembalikan pekerjaan kepada siswa.
14.	Selasa, 26 Agustus 2014	Membuat RPP teks laporan hasil observasi subtema 2 kegiatan 2	Praktikan dapat membuat RPP dengan lancar.	-	-

Lanjutan 4

No	Hari/Tgl.	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15.	Rabu, 27 Agustus 2014 Di Kelas VII B (Jam ke 1-3)	Menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok, menjelaskan ide pokok dan membuat ringkasan teks laporan hasil observasi. Membuat RPP teks laporan hasil observasi subtema 2 kegiatan 3	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan semua terlihat sangat antusias. Praktikan dapat membuat RPP dengan lancar.	Masih ada beberapa siswa yang belum paham materi yang dijelaskan oleh guru.	Guru memberi penjelasan ulang materi kepada siswa.
16.	Kamis, 28 Agustus 2014 Di kelas VII A (jam ke 1-3) Di kelas VII B (jam ke 6-8)	Menyusun teks laporan hasil observasi secara berkelompok, menjelaskan ide pokok dan membuat ringkasan teks laporan hasil observasi. Menyusun teks laporan hasil observasi secara individu, menjelaskan ide pokok dan kalimat utama, serta menulis teks laporan hasil observasi.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan aktif. Siswa mendengarkan/menyimak materi yang diberikan oleh guru dengan baik. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan karena siswa yang mampu selesai pertama kali akan diberikan hadiah oleh guru.	Ada beberapa siswa yang ramai sekali. Siswa kurang bersemangat karena jam pelajaran terakhir sehingga sudah merasa lelah dan ingin cepat pulang.	Guru memisahkan tempat duduk siswa yang ramai. Guru menghimbau siswa untuk tetap mengerjakan tugas yang diberikan.
17.	Sabtu, 30 Agustus 2014 Di kelas VII A (Jam ke 1-3)	Menyusun teks laporan hasil observasi secara individu, menjelaskan ide pokok dan kalimat utama, serta menulis teks laporan hasil observasi.	Siswa sangat antusias mengerjakan tugas yang diberikan karena siswa yang mampu selesai pertama kali akan diberikan hadiah oleh guru.	Siswa tidak mementingkan jawaban yang benar tetapi lebih mementingkan waktu penyelesaian tugas.	Guru menghimbau siswa untuk tetap mementingkan benar atau salahnya jawaban.

Lanjutan 5

No	Hari/Tgl.	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
18	Senin, 1 September 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan soal ulangan harian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menghindari kecurangan, ulangan harian dilaksanakan di hari yang sama. 2. Soal ulangan harian terdiri dari 25 pilihan ganda dan 5 soal uraian. 3. Dilaksanakan remedial dan pengayaan. 	-	-
19.	Selasa, 2 September 2014	Mengoreksi pekerjaan siswa kelas VII A dan VII B baik kelompok maupun individu.	Nilai siswa sudah mengalami peningkatan.	Tugas yang dikerjakan oleh siswa sangat banyak sehingga cukup kesulitan dalam mengoreksi.	-
20.	Rabu, 3 September 2014 Di kelas VII B (jam ke 1-3)	Me-review kembali materi tentang teks laporan hasil observasi yang telah diajarkan. Membuat soal ulangan harian.	Peserta didik cukup merespon pelajaran, tidak terlalu ramai, cukup aktif Praktikan membuat soal dengan lancar.	Siswa terlihat sangat bosan dengan materi yang sama yang telah diberikan. -	Guru mengatasi dengan memberikan sedikit permainan. -
21.	Kamis, 4 September 2014 Di kelas VII A (Jam ke 1-3)	Ulangan Harian	Peserta didik mengerjakan dengan serius sedikit ramai karena merasa soalnya terlalu sulit.	Siswa masih banyak yang ramai karena bertanya kepada guru tentang soal-soal yang dirasa sulit.	Guru tidak menjawab pertanyaan siswa karena mendidik siswa untuk tetap disiplin saat ujian.

Lanjutan 6

No	Hari/Tgl.	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Kamis, 4 September 2014 Di kelas VII B (Jam 6-8)	Ulangan Harian	Peserta didik mengerjakan dengan serius sedikit ramai karena merasa soalnya terlalu sulit.	Siswa masih banyak yang ramai karena bertanya kepada guru tentang soal-soal yang dirasa sulit.	Guru tidak menjawab pertanyaan siswa karena mendidik siswa untuk tetap disiplin saat ujian.
22.	Sabtu, 6 September 2014 Di kelas VII A (jam 1-3)	Pembahasan soal ulangan harian teks laporan hasil observasi.	Siswa menyimak dengan baik pembahasan soal secara bersama-sama.	Siswa mengeluh ketika diminta untuk membaca soal.	Guru tetap menyuruh siswa membaca sampai selesai agar siswa yang lain tidak ramai.
23.	Selasa, 9 September 2014	Mengoreksi ulangan harian siswa	Banyak siswa yang nilainya di bawah KBM.	-	-
24.	Rabu, 10 September 2014 Di kelas VII B (jam 1-3)	Pembahasan soal ulangan harian teks laporan hasil observasi. Membuat soal remedial atau perbaikan nilai	Siswa menyimak dengan baik pembahasan soal secara bersama-sama. Hanya ada 5 soal uraian.	Siswa masih banyak yang ramai karena mengetahui jawabannya salah -	Guru menunjuk siswa yang ramai dan disuruh untuk membaca soal. -
25.	Kamis, 11 September 2014 Di kelas VII A (jam ke 1-3)	Pengadaan perbaikan nilai (remedial) dan pengayaan.	Siswa yang nilainya kurang mengerjakan soal remidi sedangkan siswa yang nilainya sudah sesuai mengerjakan pengayaan yaitu menulis teks laporan hasil observasi dengan tema "Buah atau Tumbuhan".	Siswa yang tidak remidi kadang masih ramai sehingga mengganggu siswa yang remidi.	Guru memberikan himbauan agar siswa tidak ramai.

Lanjutan 7

No	Hari/Tgl.	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Kamis, 11 September 2014 Di kelas VII B (jam ke 6-8)	Pengadaan perbaikan nilai (remedial) dan pengayaan.	Siswa yang nilainya kurang mengerjakan soal perbaikan nilai sedangkan siswa yang nilainya sudah sesuai KBM mengerjakan pengayaan yaitu menulis teks laporan hasil observasi dengan tema "Buah atau Tumbuhan".	Jam pelajaran terganggu dengan adanya istirahat sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.	Guru mengkondisikan kelas agar tetap kondusif.
26.	Sabtu, 13 September 2014 Di kelas VII A (jam ke 1-3)	Penjelasan struktur dan unsur kebahasaan teks tanggapan deskriptif	Siswa antusias menerima materi yang baru dan menarik. Siswa saling berebut menjawab pertanyaan dari guru.	Siswa tidak ada yang mau maju ke depan untuk bercerita.	Guru bercerita di depan kelas tentang legenda Candi Roro Jonggrang untuk menarik minat siswa.

Patuk, 20 September 2014

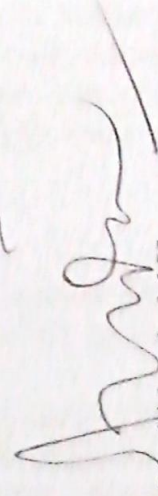
Guru pembimbing,



Niyati, S.Pd.

NIP 19610731 198703 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan,



Nurhidayah, M.Hum.

NIP 19741107 200312 2 001

Praktikan,



Fitri Handayani

NIM 11201244036

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Materi : Teks Laporan Hasil Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 4 September 2014
Waktu : 100 menit

ULANGAN HARIAN 1 KELAS 7 SMP SEMESTER GANJIL

Bacalah teks di bawah ini untuk dapat menjawab pertanyaan nomor 1 sampai 10

Minuman di Sekitar Kita

Sebagai makhluk hidup, pasti kita memerlukan nutrisi baik itu berupa makanan ataupun minuman. Minum merupakan salah satu aktifitas pemenuhan nutrisi yang sangat diperlukan oleh tubuh, karena sebagian besar bagian dari tubuh kita terdiri dari air. Sekarang ini, kita akan amat mudah menemukan berbagai macam minuman di sekitar kita. Berbagai macam minuman tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kemasan, bahan yang dikandung, khasiat, penyajian dan produk lokal/nonlokal.

Berdasarkan Kemasan, minuman dapat dikelompokkan menjadi kemasan berbahan plastik, kertas, dan berbentuk botol. Kemasan berbahan plastik merupakan kemasan yang kurang baik untuk digunakan karena kemasan jenis ini sulit terurai dan menimbulkan banyak kerugian. Contoh minuman berkemasan plastik yaitu minuman cocacola, Fanta, bintang sobo, dll. Kemasan kertas adalah kemasan yang jarang dipakai pada minuman, karena sifatnya yang mudah menyerap air dan rawan bocor. Contohnya, minuman teh kotak. Kemasan berbentuk botol biasanya banyak dipakai pada berbagai jenis minuman, karena sifatnya yang praktis dapat dibawa kemana-mana. Contohnya, Air mineral ron 88, cocacola, dll.

Berdasarkan bahan yang dikandung, minuman dapat dikelompokkan menjadi minuman berbahan soda dan berbahan alkohol. Minuman berbahan soda biasanya dapat menimbulkan efek menyegarkan namun dapat menimbulkan rasa tidak enak diperut (kembung). Contoh dari minuman berbahan soda yaitu cocacola dan fanta. Minuman beralkohol merupakan minuman yang mengandung alkohol di dalamnya. Selain dilarang penggunaannya oleh agama, minuman berbahan alkohol ini juga dapat menimbulkan berbagai macam penyakit pada tubuh kita, seperti penyakit liver dan kanker.

Berdasarkan khasiatnya, minuman dapat dikelompokkan menjadi minuman yang berkhasiat sebagai obat atau tidak. Minuman berkhasiat adalah minuman yang selain memberikan rasa nikmat kepada konsumen juga dapat memberikan khasiat sebagai obat yang dapat menyehatkan tubuh. Banyak minuman sekarang ini yang mengiming-imingi para konsumen dengan berbagai khasiat yang berguna bagi tubuh. Contohnya, susu KPBS pangalengan dan jus buah. Sedangkan minuman yang tidak berkhasiat adalah minuman yang hanya memberikan rasa nikmat kepada konsumen tanpa berkhasiat sebagai obat. Contohnya, teh gelas, bintang sobo, dll.

Berdasarkan penyajiannya, minuman dapat dikelompokkan menjadi minuman yang disajikan secara hangat atau dingin. Minuman hangat adalah minuman yang apabila disajikan secara hangat, akan meningkatkan rasa nikmat dan meningkatkan khasiat yang terkandung dalam minuman tersebut. Contohnya,

jus jeruk hangat. Sedangkan minuman dingin yaitu minuman yang apabila disajikan secara dingin, akan meningkatkan rasa nikmat dari minuman tersebut. Contohnya, es cendol, Fanta, cocacola, dll.

Berdasarkan pihak yang memproduksi, minuman dapat dikelompokkan menjadi minuman produk lokal dan produk nonlokal. Minuman produk lokal adalah minuman yang dibuat oleh pihak baik perusahaan atau perorangan yang berdomisili di dalam negeri. Contohnya, es campur, es cendol, jus buah, dll. Sedangkan produk nonlokal adalah produk yang diproduksi oleh pihak baik perseorangan atau perusahaan yang berdomisili di luar negeri. Contohnya, cocacola dan fanta.

Selain pengelompokan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan, sebenarnya masih banyak lagi pengelompokan yang lain. Seperti, pengelompokan berdasarkan orang yang mengonsumsinya, pengelompokan berdasarkan bahan sintesis atau alami, dll. Dengan mengelompokkan berbagai jenis minuman yang ada disekitar, diharapkan agar para konsumen dapat memilah dan memilih mana saja jenis produk minuman yang lebih baik untuk dikonsumsi.

1. Isi dari paragraf pertama adalah...
 - a. Manfaat Minuman
 - b. Jenis minuman
 - c. Penjelasan mengenai minuman secara umum
 - d. Pengelompokan minuman
2. Ide pokok paragraf pertama adalah kalimat ke...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
3. Isi dari paragraf kedua adalah...
 - a. Manfaat Minuman
 - b. Jenis minuman
 - c. Penjelasan mengenai minuman secara umum
 - d. Pengelompokan minuman
4. Ide pokok paragraf kedua adalah kalimat ke...
 - a. 4
 - b. 1
 - c. 3
 - d. 2
5. Apa isi dari paragraf ketiga 3?
 - a. Pengelompokan minuman berdasarkan kandungan bahan
 - b. Pengelompokan minuman berdasarkan zat kimia berbahaya
 - c. Pengelompokan minuman berdasarkan pabrik yang memproduksi
 - d. Pengelompokan minuman berdasarkan khasiat
6. Paragraf keempat pada teks di atas berisi ...
 - a. Pengelompokan minuman berdasarkan kandungan bahan
 - b. Pengelompokan minuman berdasarkan zat kimia berbahaya
 - c. Pengelompokan minuman berdasarkan penyajian
 - d. Pengelompokan minuman berdasarkan khasiat

7. Paragraf kelima pada teks di atas berisi ...
- | | |
|--|--|
| a. Pengelompokan minuman berdasarkan kandungan bahan | c. Pengelompokan minuman berdasarkan penyajian |
| b. Pengelompokan minuman berdasarkan zat kimia berbahaya | d. Pengelompokan minuman berdasarkan khasiat |
8. Berdasarkan pihak yang memproduksi, minuman dapat dikelompokkan menjadi minuman
- | | |
|---------------------------------------|--------------------------------|
| a. Produk lokal dan produk nonlokal | c. Produk pribadi dan kelompok |
| b. Pihak negeri dan swasta interlokal | d. Produk lokal dan produk |
9. Teks hasil observasi di atas termasuk teks hasil observasi yang berjenis...
- | | |
|--------------|------------|
| a. Berita | c. Laporan |
| b. Deskripsi | d. Cerita |
10. Dari paragraf terakhir, manakah yang termasuk kalimat utama ?
- | | |
|--------------------|------------------------------|
| a. Kalimat pertama | c. Kalimat ketiga |
| b. Kalimat kedua | d. Kalimat pertama dan kedua |
11. Apakah isi dari struktur Definisi Umum pada teks laporan hasil observasi?
- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Pengertian objek | c. Manfaat objek |
| b. Penjelasan dan ciri objek | d. Perbandingan objek |
12. Apakah isi dari struktur Deskripsi Bagian pada teks laporan hasil observasi?
- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Pengertian objek | c. Manfaat objek |
| b. Penjelasan dan ciri objek | d. Perbandingan objek |
13. Apakah isi dari struktur Deskripsi Manfaat pada teks laporan hasil observasi?
- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Pengertian objek | c. Manfaat objek |
| b. Penjelasan dan ciri objek | d. Perbandingan objek |
14. Apakah yang dimaksud dengan definisi?
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Penulisan | c. Pengertian |
| b. Pengamatan | d. Penggambaran |
15. Apakah yang dimaksud dengan deskripsi?
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Penulisan | c. Pengertian |
| b. Pengamatan | d. Penggambaran |
16. Apakah yang dimaksud dengan observasi?
- | | |
|---------------|-----------------|
| a. Penulisan | c. Pengertian |
| b. Pengamatan | d. Penggambaran |

Bacalah teks di bawah ini untuk dapat menjawab pertanyaan nomor 17--23.

Teks 2

MERDEKA.COM. Pencemaran sungai di Kota Solo, Jawa Tengah, kini kondisinya memprihatinkan. Bahkan hampir semua sungai tercemar atau melebihi ambang batas baku mutu. Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH)

Kota Solo, Agus S mengatakan sungai tersebut antara lain: Sungai Gajah Putih, Kali Pepe, Kali Anyar dan Sungai Bayangkara. Di beberapa sungai itu kandungan tembaga (cu) dan fosfat seperti deterjen melebihi ambang batas baku mutu 0,2 mg per liter. Sedangkan 2 sungai, yakni Sungai Brojo dan Sungai Jenes tercemar limbah dan kualitas airnya melebihi batas ambang mutu. Kandungan Chemical Oxygen Demand (COD) di dua sungai tersebut terbukti melebihi angka yang ditetapkan pemerintah. "Penyebabnya karena proses pembuangan limbah rumah tangga di Solo sebagian besar masih dibuang ke aliran sungai," ujarnya, Jumat (29/08).

Lebih lanjut Agus mengatakan, secara bertahap melalui anggaran APBD dan APBN pihaknya mulai mengatasi persoalan limbah pencemaran air sungai, dengan cara membangun IPAL terpadu. "Kami berharap ini bisa mengurangi pencemaran air," katanya. Agus menuturkan, pihaknya rutin melakukan uji laboratorium kualitas air sungai di Solo. Menurut dia ada 7 komponen parameter untuk menilai kondisi air, di antaranya mengukur kadar BOD, COD, kandungan logam berat, warna, bau, dan rasa, seng dan lainnya. "Banyak faktor yang mempengaruhi kejernihan air. Yakni perilaku warga dan masih adanya industri rumah tangga yang membuang limbah langsung ke sungai," katanya. Pembuangan lumpur tinja ke sungai juga masih sangat berpengaruh dan jelas akan mencemari air sungai. Pihaknya masih mengkaji sejauh mana pencemaran itu dan solusinya.

17. Teks di atas termasuk teks...
 - a. Deskripsi
 - b. Berita
 - c. Laporan
 - d. Cerita

18. Apa yang terjadi pada teks berita di atas?
 - a. Air di Solo tercemar tercemar
 - b. Solo kesulitan air bersih bersih
 - c. Banyak sungai di solo
 - d. Solo kekurangan air

19. Kapan kejadian itu terjadi?
 - a. Jumat, 29 Agustus 2014 2014
 - b. Tanggal 8 – 29 Agustus 2014
 - c. Jumat, 8 Agustus
 - d. Jumat kliwon

20. Di mana kejadian itu terjadi?
 - a. Kali Anyar Tengah
 - b. Sungai Brojo
 - c. Kota Solo, Jawa
 - d. Sungai Solo

21. Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Solo adalah ...
 - a. Lionel Messi
 - b. Sri Utari
 - c. Cristiano Ronaldo
 - d. Agus S

22. Bagaimanakah langkah penyusunan teks laporan hasil observasi yang baik?
 - a. Membuat kerangka – Observasi – Dikembangkan
 - b. Membuat teks – Observasi – Membuat kerangka
 - c. Observasi – Membuat Kerangka
 - d. Membuat kerangka – Observasi

23. Bagaimanakah teks laporan hasil observasi yang baik?
- a. Memiliki banyak kalimat
 - b. Sesuai dengan struktur
 - c. Memiliki judul yang menarik
 - d. a dan b benar

Perhatikan dengan seksama kutipan paragraf di bawah ini!

Hiu Paus atau Whale shark (*Rhincodon typus*) merupakan ikan hiu terbesar dan ikan terbesar di dunia. Hiu ini disebut hiu paus karena ukuran tubuhnya yang sangat besar dan bentuk kepalanya tumpul mirip paus. Namun ikan ini tidak dikelompokkan dalam jenis paus. Panjangnya bisa mencapai 14 meter dengan berat 15 ton. Ukuran rata-ratanya sekitar 7.6 m.

24. Paragraf di atas lebih tepat jika dimasukkan ke dalam struktur ...
- a. Definisi Umum
 - b. Deskripsi Bagian
 - c. Deskripsi Manfaat
 - d. Deskripsi Umum
25. Inti dari paragraf di atas adalah...
- a. Hiu terbesar
 - b. Panjang hiu paus
 - c. Ukuran rata-rata hiu paus
 - d. Pengertian umum hiu paus

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

Bacalah dengan cermat!

Hiu Paus (*Whale Shark*)

Hiu Paus atau *Whale shark* (*Rhincodon typus*) merupakan ikan hiu terbesar dan ikan terbesar di dunia. Hiu ini disebut hiu paus karena ukuran tubuhnya yang sangat besar dan bentuk kepalanya tumpul mirip paus. Namun ikan ini tidak dikelompokkan dalam jenis paus. Panjangnya bisa mencapai 14 meter dengan berat 15 ton. Ukuran rata-ratanya sekitar 7.6 m.

Hiu paus memiliki mulut besar yang lebarnya bisa sampai 1,4 meter. Mulutnya berada di ujung moncongnya, bukan pada bagian bawah kepala seperti ikan hiu pada umumnya. Ia memiliki kepala, lebar datar, moncong bulat, mata kecil, 5 celah insang yang sangat besar, 2 sirip punggung, dan 2 sirip dada (di sisi-sisinya). Hiu paus memiliki 3.000 gigi yang sangat kecil tetapi jarang digunakan. Hiu paus merupakan penyaring makanan (*filter feeder*) menggunakan insangnya yang besar.

Hiu paus memiliki warna tubuh dengan corak khas yaitu berbintik dan bergaris kuning muda dengan pola acak pada kulitnya yang berwarna abu-abu tua.

Kulitnya sangat tebal mencapai 10 cm. Ekornya memiliki sirip bagian atas jauh lebih besar daripada sirip bagian bawah.

Meskipun ikan ini namanya hiu paus, namun ikan ini tidak menakutkan karena makanannya utamanya adalah plankton. Ikan ini makan dengan menyaring air laut menyerupai kebanyakan jenis paus. Disebut pula dengan nama hiu tutul merujuk pada pola warna di punggungnya yang bertotol-totol, serupa bintang di langit.

Ikan ini dapat hidup di dekat pantai maupun di lepas pantai. Namun, menghabiskan lebih banyak hidupnya di dekat permukaan air. Hal tersebut berkaitan erat dengan makanannya yaitu plankton dan biota kecil lainnya yang berada di permukaan. Hiu Paus merupakan hewan yang soliter, sehingga sangat jarang ditemukan dalam kumpulan yang besar. Hiu paus mempunyai persebaran yang luas dan hidup di perairan panas di lintang $\pm 30-40$ derajat (daerah Equator. Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih menjadi salah satu habitat hiu paus di dunia. Lebih 50 ekor hiu paus dapat dijumpai di lautan Kwantisore.

1. Identifikasikan struktur teks laporan hasil observasi di atas meliputi Definisi Umum, Deskripsi Bagian, dan Deskripsi Manfaat!
2. Tulislah:
 - a. 5 kata berimbuhan yang diambil dari teks di atas dan jelaskan proses pembentukannya!
 - b. 5 kata repetisi yang kalian temukan di dalam teks
3. Buatlah 5 kalimat majemuk setara dan 5 kalimat majemuk bertingkat!
4. Tulislah ide pokok paragraf 1, 2, 3, 4, dan 5!
5. Tuliskan 5 kata deskripsi dari teks di atas, kemudian deskripsikan!

Selamat mengerjakan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA I, KEGIATAN 2)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

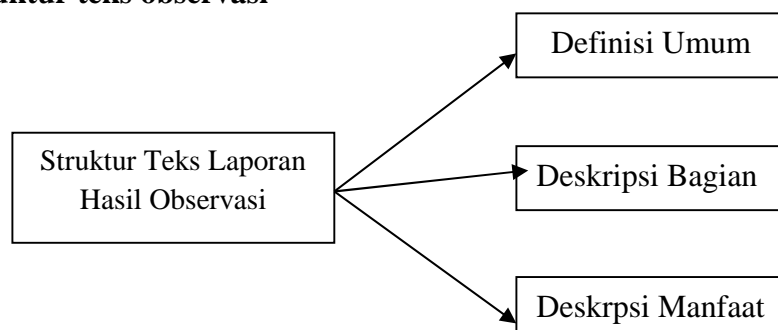
- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi
- 4.1 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun struktur teks hasil observasi yang disusun secara acak
2. Siswa mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks hasil observasi
3. Siswa mampu menelaah isi teks hasil observasi
4. Siswa mampu meringkas teks hasil observasi

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Struktur teks observasi



2. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Unsur kebahasaan teks hasil observasi sebagai berikut.

1. Rujukan kata.
Rujukan kata adalah kata yang merujuk pada kata lain yang masih terkait satu sama lain.
2. Konjungsi.
Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain. Terdapat berbagai macam konjungsi antara lain konjungsi penambahan (serta, dan, juga, selain itu), konjungsi pilihan (atau), konjungsi perlawanan (tetapi, tapi, akan tetapi, namun, meskipun), konjungsi sebab-akibat (sehingga).
3. Kata Berimbuhan.
Kata berimbuhan adalah kata yang mendapat imbuhan. Kata yang mendapat imbuhan di awal disebut prefiks, mendapat imbuhan di akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).
4. Kelompok kata.
Kelompok kata (frasa) adalah satuan gramatikal terkecil yang terdiri dari Subjek (S) dan Predikat (P).
5. Kalimat deskriptif
Kalimat deskriptif adalah kalimat yang merupakan deskripsi. Kata deskriptif adalah kata yang bisa dideskripsikan.
6. Kata baku dan tidak baku. Kata baku adalah kata ejaan dan sistem tata tulisnya sesuai dengan panduan Ejaan yang Disempurnakan.
7. Kata definisi adalah kata yang berupa sebuah pengertian

3. Cara meringkas teks

1. Membaca dan mengamati teks yang diberikan
2. Mencatat hal-hal penting atau menggaris bawahi informasi-informasi penting
3. Mencari tahu makna dari kata-kata sulit
4. Menentukan isi dari teks
5. Menulis kerangka teks meliputi ide-ide pokok
6. Meringkas dengan ejaan dan sistem tata tulis yang benar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran.• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Untuk membangun konteks siswa mengamati sebuah gambar dan diberi tugas untuk melabeli dan mendeskripsikan gambar tersebut dengan sikap peduli dan santun.	20 menit

Lanjutan 1

No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan santun, siswa bertanya jawab tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. • Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa bertanya jawab tentang informasi yang berhubungan dengan gambar yang dilihat. • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab siswa secara berkelompok menyusun secara urut teks hasil observasi yang disajikan secara acak dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang diberikan (tugas 2 pada buku siswa halaman 10). • Dengan sikap responsif dan santun siswa bertanya jawab tentang struktur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab, siswa membaca dan mengamati teks hasil observasi (buku siswa halaman 5-6). • Dengan sikap tanggung jawab, jujur dan santun siswa berdiskusi menentukan unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab dan santun masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap responsif dan santun siswa menyimak penjelasan guru mengenai unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif, bertanggung jawab dan santun siswa bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab, siswa berdiskusi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab dan santun masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap yang bertanggung jawab dan peduli, siswa membaca dan mengamati teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan” (buku siswa halaman 17) • Dengan sikap yang jujur dan responsif, siswa secara berkelompok mengidentifikasi struktur teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan” (buku siswa halaman 17) • Dengan sikap responsif dan santun siswa berdiskusi menelaah isi teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan”. • Dengan sikap bertanggung jawab dan santun, siswa berdiskusi meringkas teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan”. • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan sikap responsif dan santun. 	30 menit

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

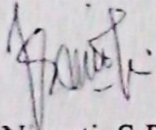
- 1. Teks hasil observasi
- 2. Lembar kerja siswa

Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 25-27.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 19.

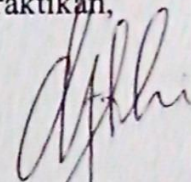
Mengetahui
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.

NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 13 Agustus 2014
Praktikan,



Fitri Handayani

NIM 11201244036

Lampiran 1

Teks 1

No	Teks
	<p>Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia.</p> <p>Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan.</p> <p>Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.</p> <p>Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.</p> <p>Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan leluasanya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.</p> <p>Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan bersistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.</p>

Lampiran 2

Teks 2

Cinta Lingkungan

- 1 Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
- 2 Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.
- 3 Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.
- 4 Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.



*Diolah dari sumber “Lingkungan Hidup”
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan
Lingkungan-Hidup, 27 April 2012*

Lampiran 3 Teks 3

Dewi Sri: Dewi Kesuburan

- 1 Dewi Sri atau Dewi Padi merupakan tokoh mitos dalam cerita rakyat Indonesia. Dewi Sri dianggap bisa mengendalikan bahan makanan di bumi, terutama padi yang menjadi bahan makanan pokok sebagian masyarakat Indonesia. Cerita Dewi Sri ini dikenal sebagai mitos, yaitu cerita yang berkaitan dengan kepercayaan.
- 2 Dewi Sri dianggap sebagai dewi tertinggi dan dewi terpenting bagi masyarakat agraris, seperti di Indonesia. Sosok dewi ini diagungkan dan dimuliakan. Dalam cerita ini, Dewi Sri digambarkan sebagai putrid kayangan santun dan cantik yang menikah dengan seorang lelaki di bumi. Putri itu mempunyai sikap dan perilaku bertanggung jawab dan percaya diri. Ia selalu menyediakan makanan untuk keluarganya tanpa proses memasak. Namun, pada saat janji dilanggar oleh suaminya, Dewi Sri kembali ke kayangan. Sejak saat itu, manusia harus menanam padi dan memasak untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok.
- 3 Cerita Dewi Sri atau Dewi Kayangan ini di Jawa terdapat dalam “Jaka Tarub”, di Banten “ “Sumur Tujuh”, di Bali cerita “Raja Pala”, di Nusa Tenggara Timur, “Tujuh Bidadari”, dan di Nusa Tenggara Barat cerita “Embung Puntiq”. Cerita ini terdapat juga di Papua dengan judul “Putri Bungsu dari Danau”. Cerita ini dimiliki juga oleh suku-suku lain di Indonesia. Sosok Dewi Sri sering dihubungkan dengan ular sawah dan burung sriti (walet). Ular sawah disucikan karena ular ini menjaga padi dan memangsa tikus yang menjadi hama tanaman padi.
- 4 Mitos Dewi Sri ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam pelestarian lingkungan. Dalam ritual adat, masyarakat memohon perlindungan dari penguasa alam.

Lampiran 4

Soal Pengetahuan

1. Identifikasikanlah bagian-bagian teks tersebut ke dalam struktur teks laporan hasil observasi dengan mencari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi kegunaan!

Soal Keterampilan

1. Susunlah kalimat acak di bawah ini menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang urut dan benar.
2. Carilah kata-kata di dalam teks “Cinta Lingkungan” yang berupa rujukan kata kemudian kata yang merujuk dan dirujuk itu digari bawah
3. Carilah 5 kata yang merupakan kelompok kata dalam teks “Cinta Lingkungan” dan jelaskan bagaimana proses pembentukan kata tersebut.
4. Carilah 5 kata yang merupakan kata berimbuhan dalam teks “Cinta Lingkungan” dan jelaskan bagaimana proses pembentukan kata tersebut.
5. Carilah 3 kata deskriptif kemudian buatlah kalimat deskriptif dari kata itu.
6. Buatlah:
 1. 5 kalimat yang terdapat konjungsi penambahan
 2. 5 kalimat yang terdapat konjungsi perlawanan
 3. 5 kalimat yang terdapat konjungsi sebab-akibat
 4. 5 kalimat yang terdapat konjungsi pemilihan
7. Buatlah 3 kalimat definisi!
8. Carilah contoh 6 kata baku beserta kata tidak bakunya.
9. Buatlah ringkasan dari teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan”!

4. Carilah 5 kata yang merupakan kata berimbuhan dalam teks “Cinta Lingkungan” dan jelaskan bagaimana proses pembentukan kata tersebut.

No	Proses Pembentukan Kata	Kata
1
2
3
4
5

5. Carilah 3 kata deskriptif kemudian buatlah kalimat deskriptif dari kata itu.
-
 -
 -
6. Buatlah:
- 5 kalimat yang terdapat konjungsi penambahan
 - 5 kalimat yang terdapat konjungsi perlawanan
 - 5 kalimat yang terdapat konjungsi sebab-akibat
 - 5 kalimat yang terdapat konjungsi pemilihan

Jawaban:

-
 -
 -
 -
 -
-
 -
 -
 -
 -
-
 -
 -
 -
 -

LAMPIRAN 7

KUNCI JAWABAN

1. Pengetahuan

No	Struktur Teks	Kalimat
1.	Definisi Umum	Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan sistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata
2.	Deskripsi Bagian	<p>Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan</p> <p>Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.</p> <p>Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia.</p> <p>Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan leluasanya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.</p>
3.	Deskripsi Manfaat	Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.

2. Keterampilan.

1. Susunan teks hasil observasi "Taman Nasional"

Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan sistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.

Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan. Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber

daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.

Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia. Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan luasannya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.

Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.

2. Kata rujukan dalam teks “Cinta Lingkungan”

- a. Kata *ini* dalam kalimat “Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati” merujuk pada kalimat “*segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik*”.
- b. Kata *ini* dalam kalimat “Di Negara ini tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas....” merujuk pada kata *Indonesia*.
- c. Kata *itu* dalam kalimat “Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah” merujuk pada kata *Gunung Kidul*.
- d. Kata *itu* dalam kalimat “Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik” merujuk pada kalimat “*Fitoplankton yang tinggal di dalam gua*”
- e. Kata *itu* dalam kalimat “Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia” merujuk pada kalimat “*Alam yang indah*”.

3. Frasa dalam teks “Cinta Lingkungan”

No	Proses Pembentukan Kelompok Kata (Frasa)	Kelompok Kata (Frasa)
1	Timbal + Balik	Timbal balik
2	Berkembang + Biak	Berkembang biak
3	Benda + Mati	Benda mati
4	Benda + Hidup	Benda hidup
5	Lingkungan + Hidup	Lingkungan hidup

4. Kata berimbuhan dalam teks “Cinta Lingkungan”

No	Proses Pembentukan Kata	Kata
1	Ber + hubung + an	Berhubungan
2	Me + cakup + i	Mencakupi
3	Makan + an	Makanan

4	Ber + kembang	Berkembang
5	Me + cipta + kan	Menciptakan
6	Me + milik + i	Memiliki
7	Me + beri + kan	Memberikan
8	Tumbuh + an	Tumbuhan
9	Ter + jaga	Terjaga
10	Me + limbah	Melimpah

5. Kata Deskriptif

No	Kata Deskriptif	Kalimat
1		
2		
3		

6. a. Konjungsi penambahan

No	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	

b. Konjungsi perlawanan

No	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	

c. Konjungsi sebab-akibat

No	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	

d. Konjungsi pemilihan

No	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	

7. Kalimat Definisi

No	Kata Deskriptif	Kalimat
1		
2		
3		

8. Kata baku dan tidak baku dalam teks “Cinta Lingkungan”

No	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1	Oksigen	Oksygen
2	Khas	Kas
3	Ekosistem	Ekosistim
4	Gua	Goa
5	<i>Fitoplankton</i>	Fitoplankton
6	Tenteram	Tentram

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Pengetahuan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Struktur : a. Menunjukkan struktur teks hasil observasi secara lengkap b. Menunjukkan struktur teks hasil observasi kurang lengkap c. Menunjukkan struktur teks hasil observasi tidak lengkap d. Tidak menjawab sama sekali	3 2 1 0

Pedoman penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 3$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian pengetahuan

Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Menyusun teks hasil observasi yang diacak a. Mampu menyusun 6 kalimat secara benar danurut b. Mampu menyusun 5 kalimat secara benar danurut c. dst	6 5 dst

2	Kata rujukan a. Mampu menemukan 5 kata rujukan b. Mampu menemukan 4 kata rujukan c. dst	5 4 dst
3	Kelompok kata (frasa) a. Mampu menemukan 5 kelompok kata dan menjelaskan proses pembentukannya. b. Mampu menemukan 4 kelompok kata dan menjelaskan proses pembentukannya c. dst	5 4 dst

Lanjutan 1

No	Aspek dan Kriteria	Skor
4	Kata berimbuhan a. Mampu menemukan 5 kata berimbuhan dan menjelaskan proses pembentukannya b. Mampu menemukan 4 kata berimbuhan dan menjelaskan proses pembentukannya c. dst	5 4 dst
5	Kata deskriptif a. Mampu menemukan 3 kata deskriptif dan membuat kalimat b. Mampu menemukan 2 kata deskriptif dan membuat kalimat c. Mampu menemukan 1 kata deskriptif dan membuat kalimat	3 2 1
6	Konjungsi 1. Konjungsi Penambahan a. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi penambahan b. Mampu membuat 4 kalimat konjungsi penambahan c. dst 2. Konjungsi Perlawanan a. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi perlawanan b. Mampu membuat 4 kalimat konjungsi perlawanan c. dst 3. Konjungsi Sebab-akibat a. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi sebab-akibat b. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi sebab-akibat c. dst 4. Konjungsi Pemilihan a. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi pemilihan b. Mampu membuat 4 kalimat konjungsi pemilihan c. dst	5 4 dst 5 4 dst 5 4 dst 5 4 dst
7	Kalimat definisi : a. Mampu membuat 3 kalimat definisi b. Mampu membuat 2 kalimat definisi c. dst	3 2 dst
8	Kata Baku dan Tidak Baku a. Mampu menemukan 6 kata baku dan tidak baku b. Mampu menemukan 5 kata baku dan tidak baku c. dst	6 5 dst
9	Ringkasan a. Strukur lengkap dan terdapat ide pokok b. Struktur lengkap dan tidak terdapat ide pokok c. Struktur kurang lengkap dan terdapat ide pokok d. Struktur kurang lengkap dan tidak terdapat ide pokok e. Struktur tidak lengkap dan tidak terdapat ide pokok f. Tidak mengerjakan sama sekali	5 4 3 2 1 0

Pedoman Penilaian Keterampilan :

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai: (Nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian keterampilan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA I, KEGIATAN 2)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

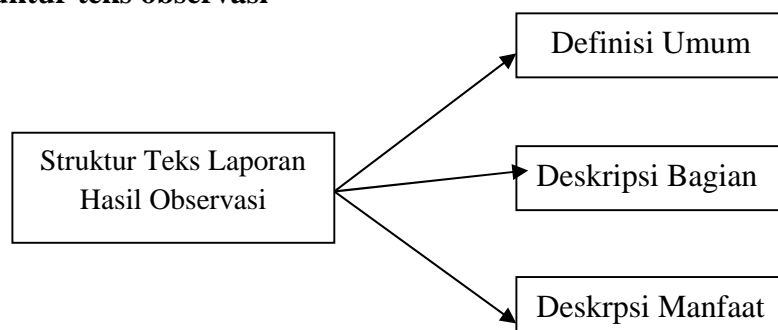
- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi
- 4.1 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun struktur teks hasil observasi yang disusun secara acak
2. Siswa mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks hasil observasi
3. Siswa mampu menelaah isi teks hasil observasi
4. Siswa mampu meringkas teks hasil observasi

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Struktur teks observasi



2. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Unsur kebahasaan teks hasil observasi sebagai berikut.

1. Rujukan kata.
Rujukan kata adalah kata yang merujuk pada kata lain yang masih terkait satu sama lain.
2. Konjungsi.
Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain. Terdapat berbagai macam konjungsi antara lain konjungsi penambahan (serta, dan, juga, selain itu), konjungsi pilihan (atau), konjungsi perlawanan (tetapi, tapi, akan tetapi, namun, meskipun), konjungsi sebab-akibat (sehingga).
3. Kata Berimbuhan.
Kata berimbuhan adalah kata yang mendapat imbuhan. Kata yang mendapat imbuhan di awal disebut prefiks, mendapat imbuhan di akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).
4. Kelompok kata.
Kelompok kata (frasa) adalah satuan gramatikal terkecil yang terdiri dari Subjek (S) dan Predikat (P).
5. Kalimat deskriptif
Kalimat deskriptif adalah kalimat yang merupakan deskripsi. Kata deskriptif adalah kata yang bisa dideskripsikan.
6. Kata baku dan tidak baku. Kata baku adalah kata ejaan dan sistem tata tulisnya sesuai dengan panduan Ejaan yang Disempurnakan.
7. Kata definisi adalah kata yang berupa sebuah pengertian

3. Cara meringkas teks

1. Membaca dan mengamati teks yang diberikan
2. Mencatat hal-hal penting atau menggaris bawahi informasi-informasi penting
3. Mencari tahu makna dari kata-kata sulit
4. Menentukan isi dari teks
5. Menulis kerangka teks meliputi ide-ide pokok
6. Meringkas dengan ejaan dan sistem tata tulis yang benar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran.• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Untuk membangun konteks siswa mengamati sebuah gambar dan diberi tugas untuk melabeli dan mendeskripsikan gambar tersebut dengan sikap peduli dan santun.	20 menit

Lanjutan 1

No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan santun, siswa bertanya jawab tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. • Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa bertanya jawab tentang informasi yang berhubungan dengan gambar yang dilihat. • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab siswa secara berkelompok menyusun secara urut teks hasil observasi yang disajikan secara acak dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang diberikan (tugas 2 pada buku siswa halaman 10). • Dengan sikap responsif dan santun siswa bertanya jawab tentang struktur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab, siswa membaca dan mengamati teks hasil observasi (buku siswa halaman 5-6). • Dengan sikap tanggung jawab, jujur dan santun siswa berdiskusi menentukan unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab dan santun masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap responsif dan santun siswa menyimak penjelasan guru mengenai unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif, bertanggung jawab dan santun siswa bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab, siswa berdiskusi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab dan santun masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap yang bertanggung jawab dan peduli, siswa membaca dan mengamati teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan” (buku siswa halaman 17) • Dengan sikap yang jujur dan responsif, siswa secara berkelompok mengidentifikasi struktur teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan” (buku siswa halaman 17) • Dengan sikap responsif dan santun siswa berdiskusi menelaah isi teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan”. • Dengan sikap bertanggung jawab dan santun, siswa berdiskusi meringkas teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan”. • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan sikap responsif dan santun. 	30 menit

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

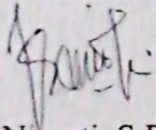
- 1. Teks hasil observasi
- 2. Lembar kerja siswa

Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 25-27.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 19.

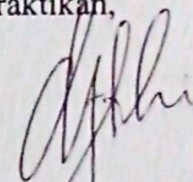
Mengetahui
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.

NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 13 Agustus 2014
Praktikan,



Fitri Handayani

NIM 11201244036

Lampiran 1

Teks 1

No	Teks
	<p>Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia.</p> <p>Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan.</p> <p>Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.</p> <p>Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.</p> <p>Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan leluasanya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.</p> <p>Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan bersistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.</p>

Lampiran 2

Teks 2

Cinta Lingkungan

- 1 Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
- 2 Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.
- 3 Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.
- 4 Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.



*Diolah dari sumber “Lingkungan Hidup”
Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan
Lingkungan-Hidup, 27 April 2012*

Lampiran 3 Teks 3

Dewi Sri: Dewi Kesuburan

- 1 Dewi Sri atau Dewi Padi merupakan tokoh mitos dalam cerita rakyat Indonesia. Dewi Sri dianggap bisa mengendalikan bahan makanan di bumi, terutama padi yang menjadi bahan makanan pokok sebagian masyarakat Indonesia. Cerita Dewi Sri ini dikenal sebagai mitos, yaitu cerita yang berkaitan dengan kepercayaan.
- 2 Dewi Sri dianggap sebagai dewi tertinggi dan dewi terpenting bagi masyarakat agraris, seperti di Indonesia. Sosok dewi ini diagungkan dan dimuliakan. Dalam cerita ini, Dewi Sri digambarkan sebagai putrid kayangan santun dan cantik yang menikah dengan seorang lelaki di bumi. Putri itu mempunyai sikap dan perilaku bertanggung jawab dan percaya diri. Ia selalu menyediakan makanan untuk keluarganya tanpa proses memasak. Namun, pada saat janji dilanggar oleh suaminya, Dewi Sri kembali ke kayangan. Sejak saat itu, manusia harus menanam padi dan memasak untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok.
- 3 Cerita Dewi Sri atau Dewi Kayangan ini di Jawa terdapat dalam “Jaka Tarub”, di Banten “ “Sumur Tujuh”, di Bali cerita “Raja Pala”, di Nusa Tenggara Timur, “Tujuh Bidadari”, dan di Nusa Tenggara Barat cerita “Embung Puntiq”. Cerita ini terdapat juga di Papua dengan judul “Putri Bungsu dari Danau”. Cerita ini dimiliki juga oleh suku-suku lain di Indonesia. Sosok Dewi Sri sering dihubungkan dengan ular sawah dan burung sriti (walet). Ular sawah disucikan karena ular ini menjaga padi dan memangsa tikus yang menjadi hama tanaman padi.
- 4 Mitos Dewi Sri ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam pelestarian lingkungan. Dalam ritual adat, masyarakat memohon perlindungan dari penguasa alam.

Lampiran 4

Soal Pengetahuan

1. Identifikasikanlah bagian-bagian teks tersebut ke dalam struktur teks laporan hasil observasi dengan mencari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi kegunaan!

Soal Keterampilan

1. Susunlah kalimat acak di bawah ini menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang urut dan benar.
2. Carilah kata-kata di dalam teks “Cinta Lingkungan” yang berupa rujukan kata kemudian kata yang merujuk dan dirujuk itu digari bawah
3. Carilah 5 kata yang merupakan kelompok kata dalam teks “Cinta Lingkungan” dan jelaskan bagaimana proses pembentukan kata tersebut.
4. Carilah 5 kata yang merupakan kata berimbuhan dalam teks “Cinta Lingkungan” dan jelaskan bagaimana proses pembentukan kata tersebut.
5. Carilah 3 kata deskriptif kemudian buatlah kalimat deskriptif dari kata itu.
6. Buatlah:
 1. 5 kalimat yang terdapat konjungsi penambahan
 2. 5 kalimat yang terdapat konjungsi perlawanan
 3. 5 kalimat yang terdapat konjungsi sebab-akibat
 4. 5 kalimat yang terdapat konjungsi pemilihan
7. Buatlah 3 kalimat definisi!
8. Carilah contoh 6 kata baku beserta kata tidak bakunya.
9. Buatlah ringkasan dari teks hasil observasi “Dewi Sri: Dewi Kesuburan”!

LAMPIRAN 6

LEMBAR KERJA 2

1. Susunlah kalimat acak ini menjadi sebuah teks laporan hasil observasi yang urut dan benar!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Carilah kata-kata di dalam teks “Cinta Lingkungan” yang berupa rujukan kata kemudian kata yang merujuk dan dirujuk itu digari bawah

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

3. Carilah 5 kata yang merupakan kelompok kata dalam teks “Cinta Lingkungan” dan jelaskan bagaimana proses pembentukan kata tersebut.

No	Proses Pembentukan Kelompok Kata (Frasa)	Kelompok Kata (Frasa)
1
2
3
4
5

4. Carilah 5 kata yang merupakan kata berimbuhan dalam teks “Cinta Lingkungan” dan jelaskan bagaimana proses pembentukan kata tersebut.

No	Proses Pembentukan Kata	Kata
1
2
3
4
5

5. Carilah 3 kata deskriptif kemudian buatlah kalimat deskriptif dari kata itu.
-
 -
 -
6. Buatlah:
- 5 kalimat yang terdapat konjungsi penambahan
 - 5 kalimat yang terdapat konjungsi perlawanan
 - 5 kalimat yang terdapat konjungsi sebab-akibat
 - 5 kalimat yang terdapat konjungsi pemilihan

Jawaban:

-
 -
 -
 -
 -
-
 -
 -
 -
 -
-
 -
 -
 -
 -

LAMPIRAN 7

KUNCI JAWABAN

1. Pengetahuan

No	Struktur Teks	Kalimat
1.	Definisi Umum	Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan sistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata
2.	Deskripsi Bagian	<p>Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan</p> <p>Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.</p> <p>Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia.</p> <p>Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan leluasanya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.</p>
3.	Deskripsi Manfaat	Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.

2. Keterampilan.

1. Susunan teks hasil observasi “Taman Nasional”

Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan sistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.

Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan. Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber

daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.

Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia. Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan luasannya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.

Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.

2. Kata rujukan dalam teks “Cinta Lingkungan”

- a. Kata *ini* dalam kalimat “Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati” merujuk pada kalimat “*segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik*”.
- b. Kata *ini* dalam kalimat “Di Negara ini tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas....” merujuk pada kata *Indonesia*.
- c. Kata *itu* dalam kalimat “Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah” merujuk pada kata *Gunung Kidul*.
- d. Kata *itu* dalam kalimat “Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik” merujuk pada kalimat “*Fitoplankton yang tinggal di dalam gua*”
- e. Kata *itu* dalam kalimat “Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia” merujuk pada kalimat “*Alam yang indah*”.

3. Frasa dalam teks “Cinta Lingkungan”

No	Proses Pembentukan Kelompok Kata (Frasa)	Kelompok Kata (Frasa)
1	Timbal + Balik	Timbal balik
2	Berkembang + Biak	Berkembang biak
3	Benda + Mati	Benda mati
4	Benda + Hidup	Benda hidup
5	Lingkungan + Hidup	Lingkungan hidup

4. Kata berimbuhan dalam teks “Cinta Lingkungan”

No	Proses Pembentukan Kata	Kata
1	Ber + hubung + an	Berhubungan
2	Me + cakup + i	Mencakupi
3	Makan + an	Makanan

4	Ber + kembang	Berkembang
5	Me + cipta + kan	Menciptakan
6	Me + milik + i	Memiliki
7	Me + beri + kan	Memberikan
8	Tumbuh + an	Tumbuhan
9	Ter + jaga	Terjaga
10	Me + limbah	Melimpah

5. Kata Deskriptif

No	Kata Deskriptif	Kalimat
1		
2		
3		

6. a. Konjungsi penambahan

No	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	

b. Konjungsi perlawanan

No	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	

c. Konjungsi sebab-akibat

No	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	

d. Konjungsi pemilihan

No	Kalimat
1	
2	
3	
4	
5	

7. Kalimat Definisi

No	Kata Deskriptif	Kalimat
1		
2		
3		

8. Kata baku dan tidak baku dalam teks “Cinta Lingkungan”

No	Kata Baku	Kata Tidak Baku
1	Oksigen	Oksygen
2	Khas	Kas
3	Ekosistem	Ekosistim
4	Gua	Goa
5	<i>Fitoplankton</i>	Fitoplankton
6	Tenteram	Tentram

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Pengetahuan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Struktur : a. Menunjukkan struktur teks hasil observasi secara lengkap b. Menunjukkan struktur teks hasil observasi kurang lengkap c. Menunjukkan struktur teks hasil observasi tidak lengkap d. Tidak menjawab sama sekali	3 2 1 0

Pedoman penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 3$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian pengetahuan

Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Menyusun teks hasil observasi yang diacak a. Mampu menyusun 6 kalimat secara benar dan urut b. Mampu menyusun 5 kalimat secara benar dan urut c. dst	6 5 dst

2	Kata rujukan a. Mampu menemukan 5 kata rujukan b. Mampu menemukan 4 kata rujukan c. dst	5 4 dst
3	Kelompok kata (frasa) a. Mampu menemukan 5 kelompok kata dan menjelaskan proses pembentukannya. b. Mampu menemukan 4 kelompok kata dan menjelaskan proses pembentukannya c. dst	5 4 dst

Lanjutan 1

No	Aspek dan Kriteria	Skor
4	Kata berimbuhan a. Mampu menemukan 5 kata berimbuhan dan menjelaskan proses pembentukannya b. Mampu menemukan 4 kata berimbuhan dan menjelaskan proses pembentukannya c. dst	5 4 dst
5	Kata deskriptif a. Mampu menemukan 3 kata deskriptif dan membuat kalimat b. Mampu menemukan 2 kata deskriptif dan membuat kalimat c. Mampu menemukan 1 kata deskriptif dan membuat kalimat	3 2 1
6	Konjungsi 1. Konjungsi Penambahan a. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi penambahan b. Mampu membuat 4 kalimat konjungsi penambahan c. dst 2. Konjungsi Perlawanan a. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi perlawanan b. Mampu membuat 4 kalimat konjungsi perlawanan c. dst 3. Konjungsi Sebab-akibat a. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi sebab-akibat b. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi sebab-akibat c. dst 4. Konjungsi Pemilihan a. Mampu membuat 5 kalimat konjungsi pemilihan b. Mampu membuat 4 kalimat konjungsi pemilihan c. dst	5 4 dst 5 4 dst 5 4 dst 5 4 dst
7	Kalimat definisi : a. Mampu membuat 3 kalimat definisi b. Mampu membuat 2 kalimat definisi c. dst	3 2 dst
8	Kata Baku dan Tidak Baku a. Mampu menemukan 6 kata baku dan tidak baku b. Mampu menemukan 5 kata baku dan tidak baku c. dst	6 5 dst
9	Ringkasan a. Strukur lengkap dan terdapat ide pokok b. Struktur lengkap dan tidak terdapat ide pokok c. Struktur kurang lengkap dan terdapat ide pokok d. Struktur kurang lengkap dan tidak terdapat ide pokok e. Struktur tidak lengkap dan tidak terdapat ide pokok f. Tidak mengerjakan sama sekali	5 4 3 2 1 0

Pedoman Penilaian Keterampilan :

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai: (Nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian keterampilan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA I, KEGIATAN 3)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat dari ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

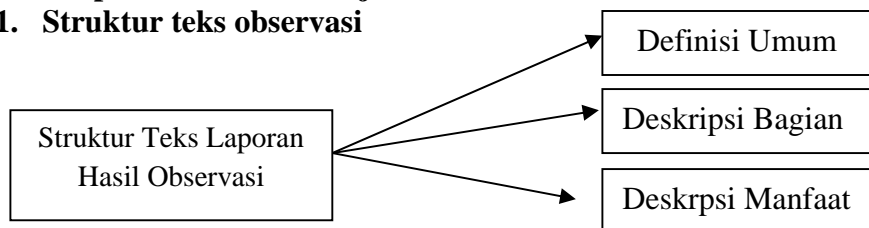
- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Siswa mampu menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri berdasarkan hasil wawancara.
2. Siswa mampu menelaah teks laporan hasil observasi yang diperoleh secara mandiri.
3. Siswa mampu merevisi teks laporan hasil observasi yang diperolehnya secara mandiri.
4. Siswa mampu meringkas teks hasil observasi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Struktur teks observasi



2. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Unsur kebahasaan teks hasil observasi sebagai berikut.

1. Rujukan kata.

Rujukan kata adalah kata yang merujuk pada kata lain yang masih terkait satu sama lain.

2. Konjungsi.

Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain. Terdapat berbagai macam konjungsi antara lain konjungsi penambahan (serta, dan, juga, selain itu), konjungsi pilihan (atau), konjungsi perlawanan (tetapi, tapi, akan tetapi, namun, meskipun), konjungsi sebab-akibat (sehingga).

3. Kata Berimbuhan.

Kata berimbuhan adalah kata yang mendapat imbuhan. Kata yang mendapat imbuhan di awal disebut prefiks, mendapat imbuhan di akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).

4. Kelompok kata.

Kelompok kata (frasa) adalah satuan gramatikal terkecil yang terdiri dari Subjek (S) dan Predikat (P).

5. Kalimat deskriptif

Kalimat deskriptif adalah kalimat yang merupakan deskripsi. Kata deskriptif adalah kata yang bisa dideskripsikan.

6. Kata baku dan tidak baku. Kata baku adalah kata ejaan dan sistem tata tulisnya sesuai dengan panduan Ejaan yang Disempurnakan.

7. Kata definisi adalah kata yang berupa sebuah pengertian

8. Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya memiliki satu klausa

9. Kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu klausa.

Kalimat majemuk terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat

3. Cara meringkas teks

1. Membaca dan mengamati teks yang diberikan

2. Mencatat hal-hal penting atau menggaris bawahi informasi-informasi penting

3. Mencari tahu makna dari kata-kata sulit

4. Menentukan isi dari teks

5. Meringkas dengan ejaan dan sistem tata tulis yang benar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran.Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

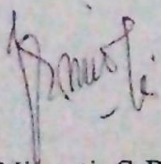
- 1. Lembar kerja siswa
- 2. Gambar

Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

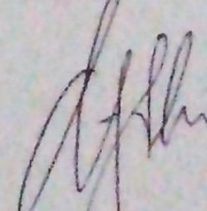
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 28-29.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 19.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.
NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 27 Agustus 2014
Praktikan,



Fitri Handayani
NIM 11201244036

Lampiran 1

Soal Keterampilan

1. Wawancarailah orang di sekitarmu tentang Perawatan Hewan Peliharaan. Setelah itu, buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil wawancara tersebut mencakup definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat!
2. Carilah contoh teks laporan hasil observasi dari media. Jika struktur teks belum sesuai ubahlah supaya menjadi teks laporan hasil observasi yang baik dan benar!
3. Identifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yang udah kalian cari meliputi kata baku dan tidak baku, kelompok kata, kalimat tunggal dan kalimat majemuk erta pemakaian konjungsi!
4. Carilah secara mandiri cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulilah cerita tersebut dengan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Siapa sajakah yang ada dalam cerita itu?
 - b. Di mana cerita itu terjadi?
 - c. Kapan peristiwa itu terjadi?
 - d. Tema atau masalah apa yang ada di dalamnya?
 - e. Nilai-nilai apa yang terkandung di dalamnya?
 - f. Sikap dan perilaku apa sajakah yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?

Setelah mengidentifikasi beberapa hal di atas, ringkalah cerita rakyat tersebut dan kumpulkan!

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA SISWA

1. Carilah contoh teks laporan hasil observasi dari media. Jika struktur teks belum sesuai ubahlah supaya menjadi teks laporan hasil observasi yang baik dan benar!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Identifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yang sudah kalian cari meliputi kata baku dan tidak baku, kelompok kata, kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta pemakaian konjungsi!
 - a. Kata baku :.....
 - b. Kata tidak baku :.....
 - c. Kelompok kata :
 - d. Kalimat tunggal :.....
 - e. Kalimat majemuk :.....
 - f. Konjungsi :.....

5. Carilah secara mandiri cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulislah cerita tersebut dengan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:
 - g. Siapa sajakah yang ada dalam cerita itu?
 - h. Di mana cerita itu terjadi?
 - i. Kapan peristiwa itu terjadi?
 - j. Tema atau masalah apa yang ada di dalamnya?
 - k. Nilai-nilai apa yang terkandung di dalamnya?
 - l. Sikap dan perilaku apa sajakah yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?

6. Setelah mengidentifikasi beberapa hal di atas, ringkaslah cerita rakyat tersebut dan kumpulkan!

Jawaban

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Mengubah teks hasil observasi yang belum sesuai

No	Struktur Teks	Kalimat
1.	Definisi Umum
2.	Deskripsi Bagian
3.	Deskripsi Manfaat

- c. Menemukan unsur kebahasaan meliputi kata baku dan tidak baku, kelompok kata, identifikasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta pemakaian konjungsi.
- d. Mampu membuat teks hasil observasi berdasarkan cerita rakyat dari daerahnya masing-masing.

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Struktur :	
	a. Membuat teks hasil observasi dengan struktur yang lengkap	3
	b. Membuat teks hasil observasi dengan struktur yang kurang lengkap	2
	c. Membuat teks hasil observasi dengan struktur yang tidak lengkap	1
	d. Tidak menjawab sama sekali	0
2	Merevisi Teks	
	a. Mampu merevisi teks hasil observasi dengan tepat	3
	b. Mampu merevisi teks hasil observasi dengan kurang tepat	2
	c. Mampu merevisi teks hasil observasi dengan tidak tepat	1
	d. Tidak merevisi sama sekali	0
3	Unsur Kebahasaan	
	a. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan lengkap	3
	b. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan kurang lengkap	2
	c. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan tidak lengkap	1
	d. Tidak mengerjakan sama sekali	0
4	Menyusun teks hasil observasi cerita rakyat	
	a. Mampu menyusun teks hasil observasi berdasarkan cerita rakyat asli, penggunaan ejaan serta sistem tata tulis baik	3
	b. Mampu menyusun teks hasil observasi berdasarkan cerita rakyat asli, penggunaan ejaan serta sistem tata tulis kurang baik	2
	c. Mampu menyusun teks hasil observasi berdasarkan cerita rakyat asli, penggunaan ejaan serta sistem tata tulis tidak baik	1
	d. Tidak mengerjakan sama sekali	0

Pedoman penilaian keterampilan :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian keterampilan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA I, KEGIATAN 3)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat dari ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

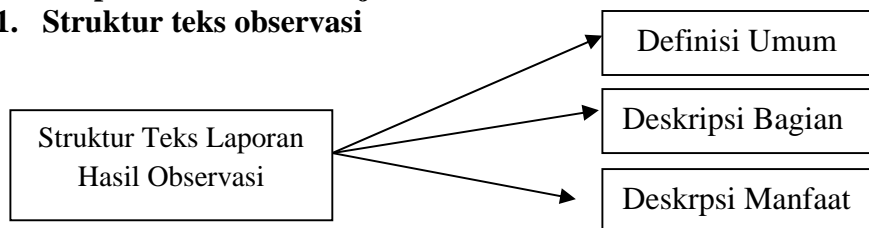
- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Siswa mampu menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri berdasarkan hasil wawancara.
2. Siswa mampu menelaah teks laporan hasil observasi yang diperoleh secara mandiri.
3. Siswa mampu merevisi teks laporan hasil observasi yang diperolehnya secara mandiri.
4. Siswa mampu meringkas teks hasil observasi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Struktur teks observasi



2. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Unsur kebahasaan teks hasil observasi sebagai berikut.

1. Rujukan kata.
Rujukan kata adalah kata yang merujuk pada kata lain yang masih terkait satu sama lain.
2. Konjungsi.
Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain. Terdapat berbagai macam konjungsi antara lain konjungsi penambahan (serta, dan, juga, selain itu), konjungsi pilihan (atau), konjungsi perlawanan (tetapi, tapi, akan tetapi, namun, meskipun), konjungsi sebab-akibat (sehingga).
3. Kata Berimbuhan.
Kata berimbuhan adalah kata yang mendapat imbuhan. Kata yang mendapat imbuhan di awal disebut prefiks, mendapat imbuhan di akhiran (sufiks), atau sisipan (infiks).
4. Kelompok kata.
Kelompok kata (frasa) adalah satuan gramatikal terkecil yang terdiri dari Subjek (S) dan Predikat (P).
5. Kalimat deskriptif
Kalimat deskriptif adalah kalimat yang merupakan deskripsi. Kata deskriptif adalah kata yang bisa dideskripsikan.
6. Kata baku dan tidak baku. Kata baku adalah kata ejaan dan sistem tata tulisnya sesuai dengan panduan Ejaan yang Disempurnakan.
7. Kata definisi adalah kata yang berupa sebuah pengertian
8. Kalimat tunggal adalah kalimat yang hanya memiliki satu klausa
9. Kalimat majemuk adalah kalimat yang memiliki lebih dari satu klausa. Kalimat majemuk terdiri dari induk kalimat dan anak kalimat

3. Cara meringkas teks

1. Membaca dan mengamati teks yang diberikan
2. Mencatat hal-hal penting atau menggaris bawahi informasi-informasi penting
3. Mencari tahu makna dari kata-kata sulit
4. Menentukan isi dari teks
5. Meringkas dengan ejaan dan sistem tata tulis yang benar

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran.• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

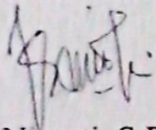
- 1. Teks hasil observasi
- 2. Lembar kerja siswa

Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 25-27.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 19.

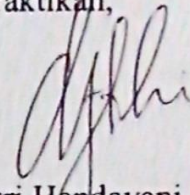
Mengetahui
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.

NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 13 Agustus 2014
Praktikan,



Fitri Handayani

NIM 11201244036

Lampiran 1

Soal Keterampilan

1. Wawancarailah orang di sekitarmu tentang Perawatan Hewan Peliharaan. Setelah itu, buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan hasil wawancara tersebut mencakup definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat!
2. Carilah contoh teks laporan hasil observasi dari media. Jika struktur teks belum sesuai ubahlah supaya menjadi teks laporan hasil observasi yang baik dan benar!
3. Identifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yang udah kalian cari meliputi kata baku dan tidak baku, kelompok kata, kalimat tunggal dan kalimat majemuk erta pemakaian konjungsi!
4. Carilah secara mandiri cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulilah cerita tersebut dengan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Siapa sajakah yang ada dalam cerita itu?
 - b. Di mana cerita itu terjadi?
 - c. Kapan peristiwa itu terjadi?
 - d. Tema atau masalah apa yang ada di dalamnya?
 - e. Nilai-nilai apa yang terkandung di dalamnya?
 - f. Sikap dan perilaku apa sajakah yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?

Setelah mengidentifikasi beberapa hal di atas, ringkalah cerita rakyat tersebut dan kumpulkan!

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA SISWA

1. Carilah contoh teks laporan hasil observasi dari media. Jika struktur teks belum sesuai ubahlah supaya menjadi teks laporan hasil observasi yang baik dan benar!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Identifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yang sudah kalian cari meliputi kata baku dan tidak baku, kelompok kata, kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta pemakaian konjungsi!
 - a. Kata baku :.....
 - b. Kata tidak baku :.....
 - c. Kelompok kata :
 - d. Kalimat tunggal :.....
 - e. Kalimat majemuk :.....
 - f. Konjungsi :.....

5. Carilah secara mandiri cerita rakyat yang berasal dari daerahmu. Tulislah cerita tersebut dengan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:
 - g. Siapa sajakah yang ada dalam cerita itu?
 - h. Di mana cerita itu terjadi?
 - i. Kapan peristiwa itu terjadi?
 - j. Tema atau masalah apa yang ada di dalamnya?
 - k. Nilai-nilai apa yang terkandung di dalamnya?
 - l. Sikap dan perilaku apa sajakah yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut?

6. Setelah mengidentifikasi beberapa hal di atas, ringkaslah cerita rakyat tersebut dan kumpulkan!

Jawaban

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. Mengubah teks hasil observasi yang belum sesuai

No	Struktur Teks	Kalimat
1.	Definisi Umum	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2.	Deskripsi Bagian	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3.	Deskripsi Manfaat	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

- c. Menemukan unsur kebahasaan meliputi kata baku dan tidak baku, kelompok kata, identifikasi kalimat tunggal dan kalimat majemuk, serta pemakaian konjungsi.
- d. Mampu membuat teks hasil observasi berdasarkan cerita rakyat dari daerahnya masing-masing.

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Struktur :	
	a. Membuat teks hasil observasi dengan struktur yang lengkap	3
	b. Membuat teks hasil observasi dengan struktur yang kurang lengkap	2
	c. Membuat teks hasil observasi dengan struktur yang tidak lengkap	1
	d. Tidak menjawab sama sekali	0
2	Merevisi Teks	
	a. Mampu merevisi teks hasil observasi dengan tepat	3
	b. Mampu merevisi teks hasil observasi dengan kurang tepat	2
	c. Mampu merevisi teks hasil observasi dengan tidak tepat	1
	d. Tidak merevisi sama sekali	0
3	Unsur Kebahasaan	
	a. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan lengkap	3
	b. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan kurang lengkap	2
	c. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan tidak lengkap	1
	d. Tidak mengerjakan sama sekali	0
4	Menyusun teks hasil observasi cerita rakyat	
	a. Mampu menyusun teks hasil observasi berdasarkan cerita rakyat asli, penggunaan ejaan serta sistem tata tulis baik	3
	b. Mampu menyusun teks hasil observasi berdasarkan cerita rakyat asli, penggunaan ejaan serta sistem tata tulis kurang baik	2
	c. Mampu menyusun teks hasil observasi berdasarkan cerita rakyat asli, penggunaan ejaan serta sistem tata tulis tidak baik	1
	d. Tidak mengerjakan sama sekali	0

Pedoman penilaian keterampilan :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian keterampilan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA 2, KEGIATAN 1)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Pelestarian Biota Laut
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

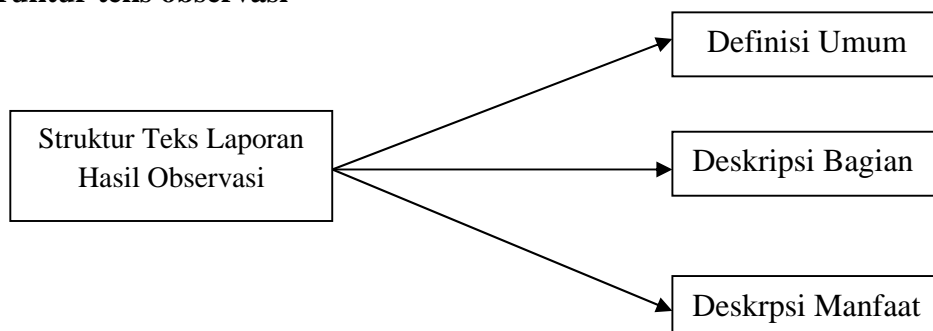
- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi.
2. Siswa mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Struktur teks observasi



2. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Unsur kebahasaan teks hasil observasi sebagai berikut.

1. Repetisi/Pengulangan kata.
Repetisi adalah pengulangan kata kunci yang sering terdapat dalam teks.
2. Konjungsi transisi.
Konjungsi transisi merupakan kata yang menghubungkan antara satu gagasan dengan gagasan yang lain. Diantaranya: Oleh karena itu, oleh sebab itu, maka dari itu, dengan demikian, disamping itu, selain itu, dsb.
3. Kata Ganti.
Kata ganti dipakai untuk menghindari pengulangan kata.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran.• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	

No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Untuk membangun konteks siswa diminta untuk Siswa mengamati video tentang biota laut yang ditayangkan di depan kelas dengan sikap peduli dan santun.• Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan santun, siswa bertanya jawab tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.• Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa bertanya jawab tentang informasi yang berhubungan dengan video yang dilihat dan pertanyaan pada tugas 1 (buku siswa halaman 20).• Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab siswa secara berkelompok membaca dan mengamati teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut”.• Dengan sikap jujur siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibacanya secara berkelompok (tugas 2 pada buku siswa halaman 21-22).	40 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Dengan sikap responsif, siswa dan guru bertanya jawab tentang struktur teks laporan hasil observasi.• Dengan sikap tanggung jawab dan jujur, siswa mengamati teks laporan hasil observasi berjudul “Biota Laut”• Dengan sikap tanggung jawab, dan santun siswa berdiskusi menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut”.• Dengan sikap yang jujur dan responsif, siswa diberi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut” (pada buku siswa halaman 22-24).• Dengan sikap tanggung jawab, santun dan jujur salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya.	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. • Dengan sikap peduli dan santun, siswa menyimak penjelasan guru mengenai unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. • Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab, responsif dan santun siswa mengamati teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut”. • Dengan sikap santun, siswa berdiskusi menentukan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi (pada tugas 4, buku siswa halaman 25). • Dengan sikap tanggung jawab, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. • Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	30 menit
--	--	-----------------

3	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap tanggung jawab, reponsif, dan santun ia bersama guru menyimpulkan pembelajaran. • Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses belajar-mengajar. • Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan mereka tentang teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan santun siswa menyimak informasi mengenai rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (penyusunan teks laporan hasil observasi secara berkelompok). 	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan sikap
- b. Bentuk : Lembar Pengamatan
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Tes tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

1. Teks hasil observasi
2. Lembar kerja siswa
3. Video “Biota Laut”

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

1. Teks hasil observasi
2. Lembar kerja siswa
3. Video "Biota Laut"

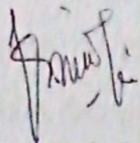
Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 20-25.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 17-19.

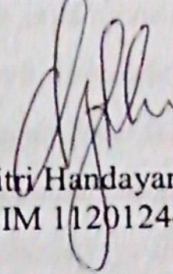
Patuk, 20 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.
NIP 19610731 198703 2 002

Praktikan,



Fitri Handayani
NIM 11201244036

Lampiran 1

Biota Laut

Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang.

Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.

Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan Bunaken di Manado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.

Diolah dari sumber: "Biota Laut" Oceana, Volume XXXi, No.1, 2006, hlm. 27—3

Lampiran 2

Soal Pengetahuan

1. Identifikasi dan jelaskan struktur teks laporan hasil observasi berjudul “Biota Laut” dengan data yang mendukungnya! (meliputi definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi berjudul “Biota Laut” pada buku siswa halaman 22-24!
3. Identifikasi unsur kebahasaan (repetisi, kata ganti, dan konjungsi transisi) yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut”!

Lampiran 5

LEMBAR KERJA SISWA 2

- 1. Identifikasi dan jelaskan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi berjudul “ Biota Laut” !

No	Repetisi/Pengulangan Kata	Kata ganti	Konjungsi
1
2
3
4
5

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

Struktur teks	Kalimat/Paragraf
Definisi Umum	Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.
Deskripsi bagian	<p>Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang.</p> <p>Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.</p>
Deskripsi manfaat	Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan Bunaken di Manado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya

	hantaman gelombang dan ombak laut
--	-----------------------------------

Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi!

No	Repetisi/Pengulangan Kata	Kata ganti	Konjungsi
1	Biota Laut	Disamping itu
2	Terumbu Karang
3	Di samping itu
4
5

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai: (Nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Pengetahuan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Struktur :	
	a. Menunjukkan struktur teks hasil observasi secara lengkap	3
	b. Menunjukkan struktur teks hasil observasi kurang lengkap	2
	c. Menunjukkan struktur teks hasil observasi tidak lengkap	1
	d. Tidak menjawab sama sekali	0
2	Menjawab pertanyaan	
	a. Mampu menjawab semua soal dengan benar	16
	b. Jika salah 1 dan hanya benar 9	15
	c. Jika salah 2 dan hanya benar 8	14
	d. dst	dst
3	Identifikasi Unsur Kebahasaan	
	a. Mampu mengidentifikasi repetisi, kata ganti dan unsur	3

	kebahasaan secara tepat	
	b. Mampu mengidentifikasi repetisi, kata ganti dan unsur kebahasaan secara kurang tepat	2
	c. Mampu mengidentifikasi repetisi, kata ganti dan unsur kebahasaan secara tidak tepat	1

Pedoman penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 3$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian pengetahuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA 2, KEGIATAN 1)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Pelestarian Biota Laut
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

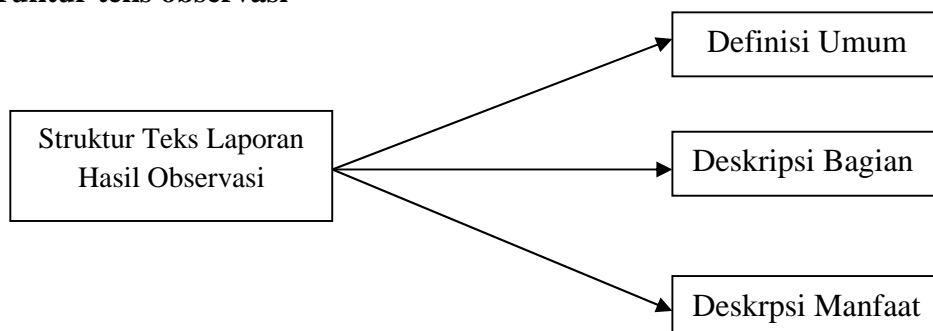
- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan struktur teks laporan hasil observasi.
2. Siswa mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Struktur teks observasi



2. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Unsur kebahasaan teks hasil observasi sebagai berikut.

1. Repetisi/Pengulangan kata.
Repetisi adalah pengulangan kata kunci yang sering terdapat dalam teks.
2. Konjungsi transisi.
Konjungsi transisi merupakan kata yang menghubungkan antara satu gagasan dengan gagasan yang lain. Diantaranya: Oleh karena itu, oleh sebab itu, maka dari itu, dengan demikian, disamping itu, selain itu, dsb.
3. Kata Ganti.
Kata ganti dipakai untuk menghindari pengulangan kata.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran.• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	

No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Untuk membangun konteks siswa diminta untuk Siswa mengamati video tentang biota laut yang ditayangkan di depan kelas dengan sikap peduli dan santun.• Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan santun, siswa bertanya jawab tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.• Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa bertanya jawab tentang informasi yang berhubungan dengan video yang dilihat dan pertanyaan pada tugas 1 (buku siswa halaman 20).• Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab siswa secara berkelompok membaca dan mengamati teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut”.• Dengan sikap jujur siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibacanya secara berkelompok (tugas 2 pada buku siswa halaman 21-22).	40 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Dengan sikap responsif, siswa dan guru bertanya jawab tentang struktur teks laporan hasil observasi.• Dengan sikap tanggung jawab dan jujur, siswa mengamati teks laporan hasil observasi berjudul “Biota Laut”• Dengan sikap tanggung jawab, dan santun siswa berdiskusi menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut”.• Dengan sikap yang jujur dan responsif, siswa diberi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut” (pada buku siswa halaman 22-24).	30 menit

Lanjutan 1

No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap tanggung jawab, santun dan jujur salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. Dengan sikap peduli dan santun, siswa menyimak penjelasan guru mengenai unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi. Dengan sikap tanggung jawab, responsif dan santun siswa mengamati teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut”. Dengan sikap santun, siswa berdiskusi menentukan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi (pada tugas 4, buku siswa halaman 25). Dengan sikap tanggung jawab, santun, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar salah satu perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	30 menit

3	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> Dengan sikap tanggung jawab, reponsif, dan santun ia bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses belajar-mengajar. Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan mereka tentang teks hasil observasi. Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan santun siswa menyimak informasi mengenai rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (penyusunan teks laporan hasil observasi secara berkelompok). 	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Pengamatan sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Instrumen : Terlampir
- Penskoran : Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk : Uraian
- Instrumen : Terlampir
- Penskoran : Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Tes Unjuk Kerja
- Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- Instrumen : Terlampir
- Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

1. Teks hasil observasi
2. Lembar kerja siswa
3. Video "Biota Laut"

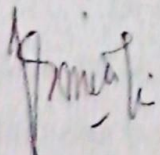
Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 20-25.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 17-19.

Patuk, 20 Agustus 2014

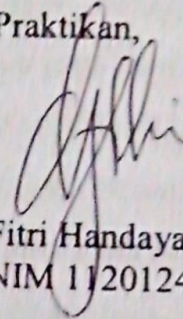
Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.

NIP 19610731 198703 2 002

Praktikan,



Fitri Handayani

NIM 11201244036

Lampiran 1

Biota Laut

Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.

Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang.

Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.

Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan Bunaken di Manado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya hantaman gelombang dan ombak laut.

Diolah dari sumber: "Biota Laut" Oceana, Volume XXXi, No.1, 2006, hlm. 27—3

Lampiran 2

Soal Pengetahuan

1. Identifikasi dan jelaskan struktur teks laporan hasil observasi berjudul “Biota Laut” dengan data yang mendukungnya! (meliputi definisi umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat)
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks laporan hasil observasi berjudul “Biota Laut” pada buku siswa halaman 22-24!
3. Identifikasi unsur kebahasaan (repetisi, kata ganti, dan konjungsi transisi) yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi yang berjudul “Biota Laut”!

Lampiran 5

LEMBAR KERJA SISWA 2

- 1. Identifikasi dan jelaskan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi berjudul “ Biota Laut” !

No	Repetisi/Pengulangan Kata	Kata ganti	Konjungsi
1
2
3
4
5

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

Struktur teks	Kalimat/Paragraf
Definisi Umum	Biota laut adalah seluruh makhluk hidup yang berkembang biak di laut. Biota laut yang ada di perairan Indonesia merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang sangat berlimpah. Biota laut itu di antaranya terumbu karang, ikan, dan tumbuh-tumbuhan laut yang menjadi bagian dari ekosistem laut.
Deskripsi bagian	<p>Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya. Terumbu karang ini hidup di pantai atau daerah yang terkena cahaya matahari dan hidup di perairan yang berada kurang lebih lima puluh meter di bawah permukaan laut dengan suhu tertentu, serta di air jernih yang tidak terkena polusi. Di samping terumbu karang, Taman Laut Bunaken juga dihuni beragam jenis ikan, seperti ikan kuda gusumi, oci putih, lolosi ekor kuning, goropa. Ikan lain di laut Indonesia yang sudah dijadikan industri, antara lain ikan tuna, tongkol, tenggiri, kerapu, baronang.</p> <p>Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut. Di Pulau Pari, Kabupaten Kepulauan Seribu, misalnya dibudidayakan rumput laut dan penanaman bakau. Rumput laut di sini sangat beragam bentuknya, ada yang bulat seperti tabung, pipih dan gepeng, ada yang bulat seperti kantong, dan ada juga yang terurai seperti rambut. Semua dapat hidup karena perawatannya dipantau secara berkala untuk melihat perkembangannya.</p>
Deskripsi manfaat	Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi. Terumbu karang itu juga berguna bagi ekologi dan ekonomi. Di samping itu, biota laut Indonesia juga bermanfaat bagi perkembangan pariwisata, seperti Raja Ampat di Papua, pulau Wangi-Wangi di Sulawesi Tenggara, dan Bunaken di Manado. Keragaman biota laut ini juga bermanfaat bagi lingkungan, terutama bakau yang telah menahan abrasi dari besarnya

	hantaman gelombang dan ombak laut
--	-----------------------------------

Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi!

No	Repetisi/Pengulangan Kata	Kata ganti	Konjungsi
1	Biota Laut	Disamping itu
2	Terumbu Karang
3	Di samping itu
4
5

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai: (Nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Pengetahuan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Struktur :	
	a. Menunjukkan struktur teks hasil observasi secara lengkap	3
	b. Menunjukkan struktur teks hasil observasi kurang lengkap	2
	c. Menunjukkan struktur teks hasil observasi tidak lengkap	1
	d. Tidak menjawab sama sekali	0
2	Menjawab pertanyaan	
	a. Mampu menjawab semua soal dengan benar	16
	b. Jika salah 1 dan hanya benar 9	15
	c. Jika salah 2 dan hanya benar 8	14
	d. dst	dst
3	Identifikasi Unsur Kebahasaan	
	a. Mampu mengidentifikasi repetisi, kata ganti dan unsur	3

	kebahasaan secara tepat	
	b. Mampu mengidentifikasi repetisi, kata ganti dan unsur kebahasaan secara kurang tepat	2
	c. Mampu mengidentifikasi repetisi, kata ganti dan unsur kebahasaan secara tidak tepat	1

Pedoman penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 3$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian pengetahuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA 2, KEGIATAN 2)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Pelestarian Biota Laut
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Siswa mampu menunjukkan kalimat utama dari setiap paragraf dalam teks.
2. Siswa mampu menunjukkan ide pokok dari setiap paragraf dalam teks.
3. Siswa mampu membuat dialog yang sesuai dengan tema.
4. Siswa mampu menyusun struktur teks hasil observasi berdasarkan dialog yang telah dibuat.
5. Siswa mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks hasil observasi.
6. Siswa mampu membuat ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan ide pokok.

D. Deskripsi Materi Pelajaran

1. Ide pokok

Ide pokok adalah ide utama yang ada dalam sebuah paragraf. Ide itu termuat dalam sebuah kalimat utama.

Contoh :

Pada tahun ini petani tidak mengalami masa panen karena kemarau yang panjang. Air sumur kering sehingga tidak dapat dipakai untuk menyiram. Tanah-tanah juga retak karena kekurangan air. Di samping itu, petani tidak mendapat aliran air yang cukup karena sungai-sungai mendangkal.

Kalimat utama: *Pada tahun ini petani tidak mengalami masa panen karena kemarau yang panjang*

Ide pokok : *Petani tidak panen karena musim kemarau.*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran.• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	

No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Untuk membangun konteks siswa mengamati sebuah gambar tentang biota laut.• Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan santun, siswa bertanya jawab tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.• Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa bertanya jawab tentang informasi yang berhubungan dengan gambar yang dilihat.• Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab siswa menjawab secara berkelompok pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar.• Dengan sikap responsif dan santun siswa bertanya jawab tentang ide pokok dan kalimat utama.• Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab, siswa membaca dan mengamati teks hasil observasi “Biota Laut”.• Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa memperhatikan penjelasan dari guru terkait materi ide pokok dan kalimat utama.• Dengan sikap tanggung jawab, jujur dan santun siswa berdiskusi menentukan ide pokok dan kalimat utama dari teks “Biota Laut”.• Dengan sikap tanggung jawab dan santun masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap responsif dan santun siswa menyimak penjelasan guru mengenai unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif, bertanggung jawab dan santun siswa bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab, siswa berdiskusi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab dan santun masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap yang bertanggung jawab dan peduli, siswa secara berkelompok membuat dialog yang berhubungan dengan biota laut. • Dengan sikap yang jujur dan responsif, siswa secara berkelompok mengembangkan dialog tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi. • Dengan sikap bertanggung jawab dan santun, siswa berdiskusi meringkas teks hasil observasi yang telah dibuat • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan sikap responsif dan santun. 	30 menit
3	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap tanggung jawab, reponsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. • Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses belajar-mengajar. • Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan mereka tentang teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan santun siswa menyimak informasi mengenai rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (penyusunan teks laporan hasil observasi secara mandiri) 	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Pengamatan sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Instrumen : Terlampir
- Penskoran : Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk : Uraian
- Instrumen : Terlampir
- Penskoran : Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Tes Unjuk Kerja
- Bentuk : Tes Uji Petik Kerja

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

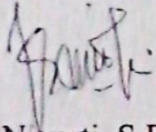
- 1. Teks hasil observasi
- 2. Lembar kerja siswa

Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 25-27.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 19.

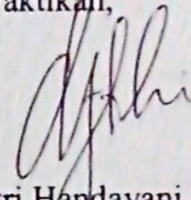
Mengetahui
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.

NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 13 Agustus 2014
Praktikan,



Fitri Handayani

NIM 11201244036

Lampiran 1

Soal Pengetahuan

1. Tentukan kalimat utama dan ide pokok paragraf 2, 3 dan 4 pada teks “Biota Laut”!

Soal Keterampilan

1. Buatlah ringkasan berdasarkan ide pokok yang telah kalian tentukan!
2. Buatlah dialog berdasarkan teks “Biota Laut”!
3. Kembangkan dialog tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi!

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA 2

1. Buatlah dialog berdasarkan teks “Biota Laut”!

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “.....

.....

.....”

A: “.....

.....?”

B: “.....

.....

.....”

A: “.....

.....?”

B: “.....

.....

.....”

A: “.....

.....?”

B: “.....

.....

.....

2. Kembangkan dialog tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 4

KUNCI JAWABAN

1. Tentukan kalimat utama dan ide pokok paragraf 2, 3 dan 4 pada teks “Biota Laut”!

Para-graf	Ide pokok	Kalimat Utama
2	Jenis terumbu karang di Taman Nasional Bunaken.	<i>Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya.</i>
3	Indonesia memiliki tumbuhan laut.	<i>Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut.</i>
4	Manfaat biota laut bagi manusia.	<i>Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi.</i>

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Pengetahuan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Struktur :	
	a. Menunjukkan kalimat utama dan ide pokok secara benar	3
	b. Menunjukkan kalimat utama dan ide pokok secara kurang benar	2
	c. Menunjukkan kalimat utama dan ide pokok secara tidak benar	1
	d. Tidak menjawab sama sekali	0

Pedoman penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 3$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian pengetahuan

Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Meringkas berdasarkan ide pokok	
	a. Mampu meringkas secara benar	3
	b. Mampu meringkas secara kurang benar	2
	c. Mampu meringkas secara tidak benar	1
	d. Tidak meringkas sama sekali	0
2	Membuat dialog	
	a. Mampu membuat dialog dengan lengkap dan benar	3
	b. Mampu membuat dialog dengan kurang lengkap dan kurang benar	2
	c. Mampu membuat dialog dengan kurang lengkap dan tidak benar	1
	d. Tidak mengerjakan sama sekali	0

3	Menulis teks laporan hasil observasi	
	a. Mampu menulis teks laporan hasil observasi secara tepat dan struktur lengkap	3
	b. Mampu menulis teks laporan hasil observasi secara tepat dan struktur lengkap	2
	c. Mampu menulis teks laporan hasil observasi secara tepat dan struktur lengkap	1
	d. Tidak mengerjakan sama sekali	0

Pedoman Penilaian Keterampilan :

Skor yang diperoleh

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai: $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian keterampilan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA 2, KEGIATAN 2)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Pelestarian Biota Laut
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat dalam ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
- 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Siswa mampu menunjukkan kalimat utama dari setiap paragraf dalam teks.
2. Siswa mampu menunjukkan ide pokok dari setiap paragraf dalam teks.
3. Siswa mampu membuat dialog yang sesuai dengan tema.
4. Siswa mampu menyusun struktur teks hasil observasi berdasarkan dialog yang telah dibuat.
5. Siswa mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks hasil observasi.
6. Siswa mampu membuat ringkasan teks laporan hasil observasi berdasarkan ide pokok.

D. Deskripsi Materi Pelajaran

1. Ide pokok

Ide pokok adalah ide utama yang ada dalam sebuah paragraf. Ide itu termuat dalam sebuah kalimat utama.

Contoh :

Pada tahun ini petani tidak mengalami masa panen karena kemarau yang panjang. Air sumur kering sehingga tidak dapat dipakai untuk menyiram. Tanah-tanah juga retak karena kekurangan air. Di samping itu, petani tidak mendapat aliran air yang cukup karena sungai-sungai mengendak.

Kalimat utama: *Pada tahun ini petani tidak mengalami masa panen karena kemarau yang panjang*

Ide pokok : *Petani tidak panen karena musim kemarau.*

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran.• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.• Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	

No	Kegiatan Inti	100 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Untuk membangun konteks siswa mengamati sebuah gambar tentang biota laut.• Dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan santun, siswa bertanya jawab tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.• Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa bertanya jawab tentang informasi yang berhubungan dengan gambar yang dilihat.• Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab siswa menjawab secara berkelompok pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar.• Dengan sikap responsif dan santun siswa bertanya jawab tentang ide pokok dan kalimat utama.• Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab, siswa membaca dan mengamati teks hasil observasi “Biota Laut”.• Dengan sikap responsif dan bertanggung jawab siswa memperhatikan penjelasan dari guru terkait materi ide pokok dan kalimat utama.• Dengan sikap tanggung jawab, jujur dan santun siswa berdiskusi menentukan ide pokok dan kalimat utama dari teks “Biota Laut”.• Dengan sikap tanggung jawab dan santun masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun.	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap responsif dan santun siswa menyimak penjelasan guru mengenai unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif, bertanggung jawab dan santun siswa bertanya jawab tentang unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab, siswa berdiskusi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan unsur kebahasaan teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab dan santun masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan responsif dan santun. 	50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap yang bertanggung jawab dan peduli, siswa secara berkelompok membuat dialog yang berhubungan dengan biota laut. • Dengan sikap yang jujur dan responsif, siswa secara berkelompok mengembangkan dialog tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi. • Dengan sikap bertanggung jawab dan santun, siswa berdiskusi meringkas teks hasil observasi yang telah dibuat • Dengan sikap responsif, jujur, dan bertanggung jawab perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dengan sikap responsif dan santun. 	30 menit
3	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan sikap tanggung jawab, reponsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. • Siswa dan guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat proses belajar-mengajar. • Dengan sikap peduli, responsif, dan santun siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan mereka tentang teks hasil observasi. • Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan santun siswa menyimak informasi mengenai rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (penyusunan teks laporan hasil observasi secara mandiri) 	

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Pengamatan sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Instrumen : Terlampir
- Penskoran : Terlampir

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes tertulis
- Bentuk : Uraian
- Instrumen : Terlampir
- Penskoran : Terlampir

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Tes Unjuk Kerja
- Bentuk : Tes Uji Petik Kerja

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

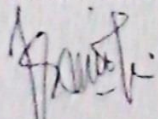
- 1. Teks hasil observasi
- 2. Lembar kerja siswa

Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 25-27.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 19.

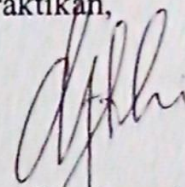
Mengetahui
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.

NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 13 Agustus 2014
Praktikan,



Fitri Handayani

NIM 11201244036

Lampiran 1

Soal Pengetahuan

1. Tentukan kalimat utama dan ide pokok paragraf 2, 3 dan 4 pada teks “Biota Laut”!

Soal Keterampilan

1. Buatlah ringkasan berdasarkan ide pokok yang telah kalian tentukan!
2. Buatlah dialog berdasarkan teks “Biota Laut”!
3. Kembangkan dialog tersebut menjadi sebuah teks laporan hasil observasi!

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA 2

1. Buatlah dialog berdasarkan teks “Biota Laut”!

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

B: “

.....

.....”

A: “

.....?”

LAMPIRAN 4

KUNCI JAWABAN

1. Tentukan kalimat utama dan ide pokok paragraf 2, 3 dan 4 pada teks “Biota Laut”!

Para-graf	Ide pokok	Kalimat Utama
2	Jenis terumbu karang di Taman Nasional Bunaken.	<i>Terumbu karang di Taman Nasional Bunaken sangat banyak jenisnya.</i>
3	Indonesia memiliki tumbuhan laut.	<i>Di samping terumbu karang dan ikan, laut Indonesia juga memiliki tumbuhan laut.</i>
4	Manfaat biota laut bagi manusia.	<i>Ketiga biota laut tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti ikan dan rumput laut bermanfaat bagi kesehatan karena banyak mengandung gizi.</i>

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Pengetahuan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Struktur :	
	a. Menunjukkan kalimat utama dan ide pokok secara benar	3
	b. Menunjukkan kalimat utama dan ide pokok secara kurang benar	2
	c. Menunjukkan kalimat utama dan ide pokok secara tidak benar	1
	d. Tidak menjawab sama sekali	0

Pedoman penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 3$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian pengetahuan

Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Meringkas berdasarkan ide pokok	
	a. Mampu meringkas secara benar	3
	b. Mampu meringkas secara kurang benar	2
	c. Mampu meringkas secara tidak benar	1
	d. Tidak meringkas sama sekali	0
2	Membuat dialog	
	a. Mampu membuat dialog dengan lengkap dan benar	3
	b. Mampu membuat dialog dengan kurang lengkap dan kurang benar	2
	c. Mampu membuat dialog dengan kurang lengkap dan tidak benar	1
	d. Tidak mengerjakan sama sekali	0

3	Menulis teks laporan hasil observasi	
	a. Mampu menulis teks laporan hasil observasi secara tepat dan struktur lengkap	3
	b. Mampu menulis teks laporan hasil observasi secara tepat dan struktur lengkap	2
	c. Mampu menulis teks laporan hasil observasi secara tepat dan struktur lengkap	1
	d. Tidak mengerjakan sama sekali	0

Pedoman Penilaian Keterampilan :

Skor yang diperoleh

Nilai : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Konversi Nilai: $(\text{Nilai}/100) \times 4$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian keterampilan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA 2, KEGIATAN 3)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Pelestarian Biota Laut
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat dari ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Siswa mampu menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri berdasarkan hasil wawancara.
2. Siswa mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
3. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dalam setiap paragraf teks laporan hasil observasi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Ide pokok

Ide pokok adalah ide utama yang ada dalam sebuah paragraf. Ide itu termuat dalam sebuah kalimat utama.

Contoh :

Pada tahun ini petani tidak mengalami masa panen karena kemarau yang panjang. Air sumur kering sehingga tidak dapat dipakai untuk menyiram. Tanah-tanah juga retak karena kekurangan air. Di samping itu, petani tidak mendapat aliran air yang cukup karena sungai-sungai mendangkal.

Kalimat utama: *Pada tahun ini petani tidak mengalami masa panen karena kemarau yang panjang*

Ide pokok : *Petani tidak panen karena musim kemarau.*

2. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Unsur kebahasaan teks hasil observasi sebagai berikut.

1. Kalimat sederhana atau kalimat tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu subjek (S) dan satu predikat (P). Contoh: Adik bernyanyi.

2. Kalimat majemuk atau kalimat kompleks.

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua pola dasar atau lebih.

Contoh: Ibu berbelanja ke pasar, ayah pergi ke kantor, sedang adik pergi ke sekolah.

Macam-macam kalimat majemuk:

a. Kalimat Majemuk Setara

1. Kalimat majemuk setara sejalan. Kata penghubung yang digunakan adalah *dan, lagi, lagipula, sedang, sedangkan, lalu, kemudian*.

Contoh :

- Saya menangkap ikan
- Ibu mengolahnya
- Saya menangkap ikan dan ibu mengolahnya.

2. Kalimat majemuk setara berlawanan yaitu kalimat majemuk setara yang terdiri dari beberapa kalimat tunggal yang isinya menyatakan situasi berlawanan. Kata penghubung yang dipakai adalah *tetapi, melainkan, padahal, hanyalah, walaupun, meskipun, biarpun, kendatipun, jangankan, namun*.

Contoh :

- Rani rajin belajar
- Adiknya malas
- Rani rajin belajar, tetapi adiknya malas.

3. Kalimat majemuk setara memilih, yaitu kalimat majemuk setara yang hubungan kalimat itu menyatakan pilihan.

Contoh:

- Kamu tinggal di sini
- Kamu ikut dengan kami
- Kamu tinggal di sini *atau* ikut dengan kami.

b. Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang terdiri atas beberapa kalimat yang satu menjadi bagian dari kalimat yang lain. Salah satu unsurnya berfungsi sebagai induk kalimat sedangkan unsur yang lain berfungsi sebagai anak kalimat.

Macam kalimat majemuk bertingkat :

1. Kalimat majemuk hubungan waktu. Kata penghubung yang digunakan sejak, sewaktu, ketika, setelah, kemarin, dll.

Contoh : Sejak ayah berangkat, dia belum datang lagi ke sini.

2. Kalimat majemuk hubungan syarat. Ditandai oleh kata penghubung jika,seandainya, andaikan, asalkan, apabila.

Contoh: Jika aku lulus nanti, orang tuaku akan membelikanku sepeda motor.

3. Kalimat majemuk hubungan tujuan. Ditandai dengan konjungsi agar, supaya, biar.

Contoh: Saya mengerjakan PR agar tidak dihukum oleh Bu Guru.

4. Kalimat majemuk hubungan konsesip. Ditandai oleh konjungsi walaupun, meskipun, biarpun, kendatipun, sungguhpun.

Contoh: Walaupun hujan, aku tetap pergi ke sekolah.

5. Kalimat majemuk hubungan perbandingan. Ditandai dengan konjungsi dari pada, ibarat, seperti, bagaikan, laksana, sebagaimana, alih-alih.
Contoh: Ibu menyayangi adik seperti ia menyayangiku.
6. Kalimat majemuk hubungan penyebaban. Ditandai oleh kata penghubung sebab, karena, oleh karena.
Contoh: Karena tiga hari tidak masuk sekolah, Andi mendapat peringatan dari Kepala Sekolah.
7. Kalimat majemuk hubungan akibat. Ditandai dengan konjungsi sehingga, sampai-sampai, maka.
Contoh: Ia terlalu bekerja keras sehingga jatuh sakit.
8. Kalimat majemuk hubungan cara, ditandai oleh kata penghubung dengan.
Contoh: Dengan alat seadanya, ia berusaha memperbaiki sepeda yang rusak itu.
9. Kalimat majemuk hubungan sangkalan. Ditandai oleh kkonjungsi seolah-olah, seakan-akan.
Contoh: Keadaan di rumah sangat tenang, seolah-olah tidak terjadi suatu apapun.
10. Kalimat majemuk hubungan kenyataan. Ditandai oleh konjungsi padahal, sedangkan.
Contoh: Pura-pura tidak tahu apa-apa, padahal ia tahu semuanya.
11. Kalimat majemuk hubungan hasil. Ditandai dengan konjungsi makanya.
Contoh: Tempat ini licin, makanya kamu jatuh.
12. Kalimat majemuk hubungan penjelasan. Ditandai dengan konjungsi bahwa, yaitu.
Contoh: Ia mendapat pengumuman bahwa ia lulus.
13. Kalimat majemuk hubungan atributif, ditandai oleh konjungsi yang.
Contoh: Istriya yang datang bersamanya itu, seorang insinyur.

3. Konjungsi.

Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain. Terdapat berbagai macam konjungsi antara lain konjungsi penambahan (serta, dan, juga, selain itu), konjungsi pilihan (atau), konjungsi perlawanan (tetapi, tapi, akan tetapi, namun, meskipun), konjungsi sebab-akibat (sehingga).

3. Langkah menyusun teks laporan hasil observasi

1. Memilih objek pengamatan
2. Mengamati objek
3. Menentukan judul
4. Menulis klasifikasi umum
5. Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

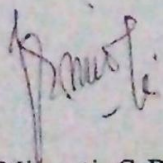
- 1. Lembar kerja siswa
- 2. Gambar

Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

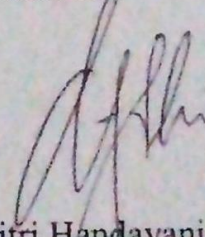
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 28-29.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 19.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.
NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 27 Agustus 2014
Praktikum



Fitri Handayani
NIM 11201244036

Lampiran 1

Soal Keterampilan

1. Deskripsikan secara rinci gambar tentang “Biota Laut Taman Bunaken” (buku siswa hlm. 28)!
2. Tentukan gagasan utama (ide pokok) dari hasil deskripsi yang telah kamu buat!
3. Buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan gagasan utama atau ide pokok yang telah kalian buat! (Identifikasi struktur teks yang meliputi DU,DB,DM)
4. Identifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yang sudah kalian buat meliputi kalimat tunggal, kalimat majemuk dan konjungsi!

4. Identifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yang sudah kalian buat meliputi kalimat tunggal, kalimat majemuk dan konjungsi!

No	Kalimat Majemuk	Kalimat Tunggal	Konjungsi
1
2
3
4
5
6
dst

LAMPIRAN 3

KUNCI JAWABAN

1. Keterampilan

1. Deskripsi gambar “Taman Biota Laut Bunaken”.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Gagasan utama (ide pokok) dari hasil deskripsi yang telah kamu buat!

a) Pertama

.....
.....
.....

5
6
dst

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

Skor yang diperoleh
 Nilai : _____ X 100
 Skor Maksimal

Konversi Nilai : (Nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Deskripsi : a. Mendeskripsikan gambar secara lengkap dan rinci b. Mendeskripsikan gambar secara kurang lengkap dan kurang rinci c. Mendeskripsikan gambar secara tidak lengkap dan tidak rinci d. Tidak menjawab sama sekali	3 2 1 0
2	Gagasan Utama a. Mampu menentukan gagasan utama dengan tepat b. Mampu menentukan gagasan utama meskipun kurang tepat c. Mampu menentukan gagasan utama meskipun tidak tepat d. Tidak merevisi sama sekali	3 2 1 0
3	Unsur Kebahasaan a. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan lengkap b. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan kurang lengkap c. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan tidak lengkap d. Tidak mengerjakan sama sekali	3 2 1 0
4	Menyusun teks hasil observasi a. Mampu menyusun teks hasil observasi dan menentukan struktur secara tepat. b. Mampu menyusun teks hasil observasi dan menentukan struktur meskipun kurang tepat. c. Mampu menyusun teks hasil observasi dan menentukan struktur meskipun tidak tepat. d. Tidak mengerjakan sama sekali	3 2 1 0

Pedoman penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 3$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian keterampilan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(BAB I, SUBTEMA 2, KEGIATAN 3)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Patuk
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Hasil Observasi
Tema	: Cinta Lingkungan Hidup
Subtema	: Pelestarian Biota Laut
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
- 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4) Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat dari ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi.
- 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

C. Indikator

1. Siswa mampu menyusun teks laporan hasil observasi secara mandiri berdasarkan hasil wawancara.
2. Siswa mampu menjelaskan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi
3. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dalam setiap paragraf teks laporan hasil observasi.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Ide pokok

Ide pokok adalah ide utama yang ada dalam sebuah paragraf. Ide itu termuat dalam sebuah kalimat utama.

Contoh :

Pada tahun ini petani tidak mengalami masa panen karena kemarau yang panjang. Air sumur kering sehingga tidak dapat dipakai untuk menyiram. Tanah-tanah juga retak karena kekurangan air. Di samping itu, petani tidak mendapat aliran air yang cukup karena sungai-sungai mendangkal.

Kalimat utama: *Pada tahun ini petani tidak mengalami masa panen karena kemarau yang panjang*

Ide pokok : *Petani tidak panen karena musim kemarau.*

2. Unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi

Unsur kebahasaan teks hasil observasi sebagai berikut.

1. Kalimat sederhana atau kalimat tunggal

Kalimat tunggal adalah kalimat yang terdiri atas satu subjek (S) dan satu predikat (P). Contoh: Adik bernyanyi.

2. Kalimat majemuk atau kalimat kompleks.

Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua pola dasar atau lebih.

Contoh: Ibu berbelanja ke pasar, ayah pergi ke kantor, sedang adik pergi ke sekolah.

Macam-macam kalimat majemuk:

a. Kalimat Majemuk Setara

1. Kalimat majemuk setara sejalan. Kata penghubung yang digunakan adalah *dan, lagi, lagipula, sedang, sedangkan, lalu, kemudian.*

Contoh :

- Saya menangkap ikan
- Ibu mengolahnya
- Saya menangkap ikan dan ibu mengolahnya.

2. Kalimat majemuk setara berlawanan yaitu kalimat majemuk setara yang terdiri dari beberapa kalimat tunggal yang isinya menyatakan situasi berlawanan. Kata penghubung yang dipakai adalah *tetapi, melainkan, padahal, hanyalah, walaupun, meskipun, biarpun, kendatipun, jangankan, namun.*

Contoh :

- Rani rajin belajar
- Adiknya malas
- Rani rajin belajar, tetapi adiknya malas.

3. Kalimat majemuk setara memilih, yaitu kalimat majemuk setara yang hubungan kalimat itu menyatakan pilihan.

Contoh:

- Kamu tinggal di sini
- Kamu ikut dengan kami
- Kamu tinggal di sini *atau* ikut dengan kami.

b. Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat yang terdiri atas beberapa kalimat yang satu menjadi bagian dari kalimat yang lain. Salah satu unsurnya berfungsi sebagai induk kalimat sedangkan unsur yang lain berfungsi sebagai anak kalimat.

Macam kalimat majemuk bertingkat :

1. Kalimat majemuk hubungan waktu. Kata penghubung yang digunakan sejak, sewaktu, ketika, setelah, kemarin, dll.

Contoh : Sejak ayah berangkat, dia belum datang lagi ke sini.

2. Kalimat majemuk hubungan syarat. Ditandai oleh kata penghubung jika,seandainya, andaikan, asalkan, apabila.

Contoh: Jika aku lulus nanti, orang tuaku akan membelikanku sepeda motor.

3. Kalimat majemuk hubungan tujuan. Ditandai dengan konjungsi agar, supaya, biar.

Contoh: Saya mengerjakan PR agar tidak dihukum oleh Bu Guru.

4. Kalimat majemuk hubungan konsesip. Ditandai oleh konjungsi walaupun, meskipun, biarpun, kendatipun, sungguhpun.

Contoh: Walaupun hujan, aku tetap pergi ke sekolah.

5. Kalimat majemuk hubungan perbandingan. Ditandai dengan konjungsi dari pada, ibarat, seperti, bagaikan, laksana, sebagaimana, alih-alih.
Contoh: Ibu menyayangi adik seperti ia menyayangiku.
6. Kalimat majemuk hubungan penyebaban. Ditandai oleh kata penghubung sebab, karena, oleh karena.
Contoh: Karena tiga hari tidak masuk sekolah, Andi mendapat peringatan dari Kepala Sekolah.
7. Kalimat majemuk hubungan akibat. Ditandai dengan konjungsi sehingga, sampai-sampai, maka.
Contoh: Ia terlalu bekerja keras sehingga jatuh sakit.
8. Kalimat majemuk hubungan cara, ditandai oleh kata penghubung dengan.
Contoh: Dengan alat seadanya, ia berusaha memperbaiki sepeda yang rusak itu.
9. Kalimat majemuk hubungan sangkalan. Ditandai oleh kkonjungsi seolah-olah, seakan-akan.
Contoh: Keadaan di rumah sangat tenang, seolah-olah tidak terjadi suatu apapun.
10. Kalimat majemuk hubungan kenyataan. Ditandai oleh konjungsi padahal, sedangkan.
Contoh: Pura-pura tidak tahu apa-apa, padahal ia tahu semuanya.
11. Kalimat majemuk hubungan hasil. Ditandai dengan konjungsi makanya.
Contoh: Tempat ini licin, makanya kamu jatuh.
12. Kalimat majemuk hubungan penjelasan. Ditandai dengan konjungsi bahwa, yaitu.
Contoh: Ia mendapat pengumuman bahwa ia lulus.
13. Kalimat majemuk hubungan atributif, ditandai oleh konjungsi yang.
Contoh: Istriya yang datang bersamanya itu, seorang insinyur.

3. Konjungsi.

Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain. Terdapat berbagai macam konjungsi antara lain konjungsi penambahan (serta, dan, juga, selain itu), konjungsi pilihan (atau), konjungsi perlawanan (tetapi, tapi, akan tetapi, namun, meskipun), konjungsi sebab-akibat (sehingga).

3. Langkah menyusun teks laporan hasil observasi

1. Memilih objek pengamatan
2. Mengamati objek
3. Menentukan judul
4. Menulis klasifikasi umum
5. Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati

E. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas pada awal pelajaran. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja
- c. Instrumen : Terlampir
- d. Penskoran : Terlampir

G. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

Media :

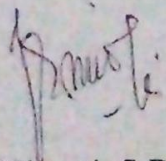
1. Lembar kerja siswa
2. Gambar

Alat : Papan tulis, LCD

Sumber Belajar :

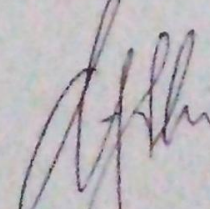
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia : Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 28-29.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia: Wahana pengetahuan untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 19.

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Niyarti, S.Pd.
NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 27 Agustus 2014
Praktikan,



Fitri Handayani
NIM 11201244036

Lampiran 1

Soal Keterampilan

1. Deskripsikan secara rinci gambar tentang “Biota Laut Taman Bunaken” (buku siswa hlm. 28)!
2. Tentukan gagasan utama (ide pokok) dari hasil deskripsi yang telah kamu buat!
3. Buatlah teks laporan hasil observasi berdasarkan gagasan utama atau ide pokok yang telah kalian buat! (Identifikasi struktur teks yang meliputi DU,DB,DM)
4. Identifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yang sudah kalian buat meliputi kalimat tunggal, kalimat majemuk dan konjungsi!

4. Identifikasi unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yang sudah kalian buat meliputi kalimat tunggal, kalimat majemuk dan konjungsi!

No	Kalimat Majemuk	Kalimat Tunggal	Konjungsi
1
2
3
4
5
6
dst

LAMPIRAN 3

KUNCI JAWABAN

1. Keterampilan

1. Deskripsi gambar “Taman Biota Laut Bunaken”.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Gagasan utama (ide pokok) dari hasil deskripsi yang telah kamu buat!

a) Pertama

.....
.....
.....

b) Kedua

.....
.....
.....

c) Ketiga

.....
.....
.....

d) Keempat

.....
.....
.....

e) Kelima

5
6
dst

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak/belum menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman Penilaian Sikap :

Skor yang diperoleh
 Nilai : _____ X 100
 Skor Maksimal

Konversi Nilai : (Nilai/100) x 4

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian sikap (K, C, B, SB)

Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Aspek dan Kriteria	Skor
1	Deskripsi : a. Mendeskripsikan gambar secara lengkap dan rinci b. Mendeskripsikan gambar secara kurang lengkap dan kurang rinci c. Mendeskripsikan gambar secara tidak lengkap dan tidak rinci d. Tidak menjawab sama sekali	3 2 1 0
2	Gagasan Utama a. Mampu menentukan gagasan utama dengan tepat b. Mampu menentukan gagasan utama meskipun kurang tepat c. Mampu menentukan gagasan utama meskipun tidak tepat d. Tidak merevisi sama sekali	3 2 1 0
3	Unsur Kebahasaan a. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan lengkap b. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan kurang lengkap c. Mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan teks hasil observasi dengan tidak lengkap d. Tidak mengerjakan sama sekali	3 2 1 0
4	Menyusun teks hasil observasi a. Mampu menyusun teks hasil observasi dan menentukan struktur secara tepat. b. Mampu menyusun teks hasil observasi dan menentukan struktur meskipun kurang tepat. c. Mampu menyusun teks hasil observasi dan menentukan struktur meskipun tidak tepat. d. Tidak mengerjakan sama sekali	3 2 1 0

Pedoman penilaian pengetahuan :

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai : $(\text{Nilai}/100) \times 3$

Kategori nilai dapat dilihat pada tabel konversi penilaian keterampilan.

**DAFTAR NILAI
KELAS VII A**

NO	NAMA	NILAI							
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	Tugas 5	Tugas 6	UH	Remidi
1	Alifani	100	71	75	86	60	60	50	72
2	Amalia	100	83	92	90	100	100	80	
3	Ainifah A	100	71	92	86	90	90	83	
4	Ardian R	100	71	67	86	60	100	67	80
5	Ari Agus	100	71	75	86	90	90	71	
6	Arif Setiawan	100	71	75	86	90	100	47	68
7	Destiana S	100	83	92	90	100	90	89	
8	Destia Intan	100	83	92	90	100	80	85	
9	Dhea S	100	76	92	86	80	70	65	83
10	Eggi A	100	76	75	86	80	80	75	
11	Exan Wenita	100	71	100	77	80	70	59	84
12	Fariska K	100	76	59	86	70	90	52	64
13	Fikhri Auvi	100	71	75	77	80	90	71	
14	Fina Meilina	100	76	92	86	80	90	75	
15	Hani Tri H	100	71	100	77	80	90	75	
16	Ilham Adam	67	54	59	77	60		24	56
17	Irawan Febri	67	54	83	77	60	70	60	82
18	Melyana Z	100	76	92	86	80	90	71	
19	Muh. Adi	100	71	67	77	90	90	52	84
20	Nita Fitria	100	71	83	77	60	70	54	44
21	Oky Fahmi	100	71	67	86	70	70	46	60
22	Putra Alit	67	76	59	77	60	60	47	64
23	Putri Lestari	100	76	83	86	80	90	64	75
24	Riki Yuli	100	76	75	86	90	100	77	
25	Rita P	100	76	92	86	80	90	67	78
26	Shandy Eka	100	83	83	82	90	80	71	
27	Siska K	100	83	92	86	100	90	78	
28	Tri Sucahyani	100	71	75	86	80	80	52	80
29	Veisya Y	67	71	75	77	60	90	64	73
30	Wahid P	100	71	75	82	90	100	50	88
31	Zati Ghasani	100	76	83	86	70	90	71	

Guru Pembimbing,

Niyarti, S.Pd.

NIP. 19610731 198703 2 002

Patuk, 20 September 2014

Praktikan,

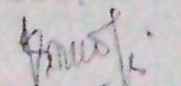
Fita Handayani

NIM. 11201244036

DAFTAR NILAI KELAS VII B

NO	NAMA	NILAI						UH	Remidi
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	Tugas 5	Tugas 6		
1	Aditya	100	71	58	73	90	80	60	80
2	Anisa Putri	100	83	100	100	100	90	85	
3	Angger Hana	67	45	58	82	60	60	43	72
4	Dani Istiawan	67	54	58	82	60	60	41	48
5	Defa Solina	67	76	91	82	60	80	50	60
6	Dian Irawan	100	71	83	91	90	70	68	80
7	Dony Kurniawan	100	76	67	86	70	80	54	68
8	Duwi Purnomo	67	50	58	77	70	70	41	64
9	Dwi Ratri	100	83	100	100	100	90	94	
10	Evita Avilia	67	76	100	100	70	80	62	80
11	Faevian H	67	50	75	82	70	60	69	85
12	Febia R	67	76	100	91	70	70	74	
13	Gilang R	67	45	67	100	80	60	66	83
14	Ichsan Gani	100	76	58	73	60		64	80
15	Linda	67	76	100	100	70	90	79	
16	Mellani	67	54	67	82	60	70	69	86
17	Merlin Dewayani	100	83	100	100	100	90	85	
18	M Rafi Zein	67	50		77	80	60	64	70
19	Mustafa	100	71	58	91	90	70	58	72
20	Paula Niken	67	76	91	82	70	80	86	
21	Oki Darmawan	67	50	67	77	70	60	73	
22	Pius Fentius	100	76	75	86	80	80	63	85
23	Rega Pratama	100	76	92	100	80	70	81	
24	Reza Afandi	67	76	92	77	80	80	52	84
25	Risa Maulana	67	45	92	100	80	90	60	77
26	Safira R	100	83	92	86	100	90	78	
27	Selvi Nur	67	54	75	77	60	70	35	46
28	Setyo P	100	71	67	73	90	60	58	76
29	Sugesti Ika	100	71	67	86	60	80	61	70
30	Susilo Suhadi	67				80	80	52	52
31	Trisna Mardiyana	67	76	100	91	70	80	39	68
32	Wahid	67	76	92	91	80	80	70	

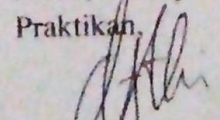
Guru Pembimbing,


Niyarti, S.Pd.

NIP. 19610731 198703 2 002

Patuk, 20 September 2014

Praktikan,


Fitri Handayani

NIM. 11201244036

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Ajaran : 2014/2015

Kelas/Semester : VII A/1
Waktu Penilaian:

No	Nama Siswa	Religius				Jujur, Toleransi, Percaya diri				Tanggung jawab, Disiplin Gotong-royong				Santun				Jumlah	Nilai
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alifani			✓			✓					✓				✓		12	75
2	Amalia				✓			✓								✓		15	94
3	Ari Agus			✓				✓				✓				✓		13	81
4	Anifah			✓				✓				✓				✓		14	87
5	Ardian R			✓			✓				✓					✓		11	69
6	Arif S		✓					✓				✓				✓		10	62
7	Destiana				✓			✓				✓				✓		15	94
8	Destia				✓			✓				✓				✓		15	94
9	Dhea S			✓			✓				✓					✓		10	62
10	Eggi A			✓				✓				✓				✓		12	75
11	Veisy Y		✓					✓				✓				✓		8	50
12	Exan W			✓				✓				✓				✓		12	75
13	Fariska K			✓				✓				✓				✓		12	75
14	Fikhri A			✓				✓				✓				✓		13	81
15	Fina M				✓			✓				✓				✓		14	87
16	Hani TH				✓			✓				✓				✓		14	87
17	Ilham A		✓					✓				✓			✓			7	45
18	Irawan		✓					✓				✓			✓			9	56
19	Merliyana				✓			✓				✓				✓		14	87
20	Muh Adi			✓				✓				✓				✓		15	94
21	Nita F		✓					✓				✓			✓			10	62
22	Oky F			✓			✓					✓				✓		13	81
23	Putra A		✓					✓				✓			✓			9	56
24	Putri L			✓				✓				✓				✓		13	81
25	Riski Y			✓				✓				✓				✓		15	94
26	Rita P			✓				✓				✓				✓		13	81
27	Shandy E				✓			✓				✓				✓		14	87
28	Siska K				✓			✓				✓				✓		14	87
29	Tri S			✓				✓				✓				✓		13	81
30	Wahid P			✓				✓				✓				✓		15	94
31	Zati G			✓				✓				✓				✓		13	81
32																			
33																			

Guru Pembimbing,

Nyarti, S.Pd.
NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 20 September 2014
Praktikan,

Fitri Handayani
NIM 11201244036

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

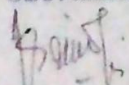
Mata Pelajaran
Tahun Ajaran

Bahasa Indonesia
2014/2015

Kelas/Semester VII B1
Waktu Penilaian

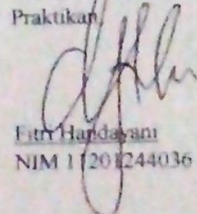
No	Nama Siswa	Religius				Jujur, Toleransi, Percaya diri				Tanggung jawab Disiplin, Gotong royong				Santun				Jumlah	Nilai	
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Aditya			√			√				√						√	11	69	
2	Anisa Putri				√									√				√	16	100
3	Angger Hana							√						√				√	11	69
4	Dani Istiawan			√					√					√				√	11	69
5	Defa Sofna			√					√					√				√	13	81
6	Duan Irawan			√					√					√				√	11	69
7	Dony K			√					√					√				√	13	81
8	Darwi P			√					√					√				√	11	69
9	Dwi Ratri				√				√					√				√	16	100
10	Evita Avitha				√				√					√				√	15	94
11	Faevian			√					√					√				√	13	81
12	Febia R				√				√					√				√	15	94
13	Gilang			√					√					√				√	11	69
14	Ichsan			√					√					√				√	13	81
15	Linda				√				√					√				√	15	94
16	Mellani M			√					√					√				√	13	81
17	Merlyn				√				√					√				√	16	100
18	M Rafi Zein			√					√					√			√	11	69	
19	Mustafa			√					√					√				√	12	75
20	Paula Niken				√				√					√				√	15	94
21	Oki D			√					√					√				√	15	94
22	Prius Fentius			√					√					√				√	13	81
23	Rega Pratama				√				√					√				√	15	94
24	Reza Afandi				√				√					√				√	15	94
25	Risa Maulana				√				√					√				√	15	94
26	Safira				√				√					√				√	11	69
27	Selfi			√					√					√				√	11	69
28	Setyo P			√					√					√				√	11	69
29	Sugesti Ika			√					√					√				√	10	62
30	Susilo Suhadi			√					√					√				√	13	81
31	Trisna M			√					√					√				√	15	94
32	Wahid			√					√					√				√	15	94

Guru Pembimbing



Niarti S Pd
NIP 19610731 198703 2 002

Patuk, 20 September 2014
Praktikan



Fitri Handayani
NIM 11201244036